

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara dalam lingkungan Departemen Pendayagunaan BUMN yang bergerak di bidang produksi pupuk, bahan - bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering.

Perusahaan ini merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang diproduksi oleh pabrik ini antara lain adalah *Zwavelzuur Amoniak (ZA)*, *Super Phosphat (SP)*, *NPK* dan *Urea*.

Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997 PT. Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Departemen Keuangan. Akan tetapi akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik menjadi *Holding Company* dengan PT Pupuk Sriwijaya tepatnya pada tahun 1997.

1. Latar Belakang Pendirian PT. Petrokimia Gresik

Latar belakang pendiriannya berdasarkan atas lingkungan negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satu diantaranya adalah PT. Petrokimia Gresik.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

a. Tahun 1960

Berdasarkan Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No. 260 tahun 1960 direncanakan pendirian "*Projek Petrokimia Surabaya*". Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

b. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP₃I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

c. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No. 225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

d. Tahun 1968

Pada masa ini kegiatan berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.

e. Tahun 1971

Status badan usaha dari *Projek Petrokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

f. Tahun 1972

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

g. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975.

h. Tahun 1997

PT. Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No. 28 tahun 1997. Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki bidang usaha yaitu : industri pupuk, industri pestisida,

industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perkerjasama maupun jasa lain.

Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami enam kali perluasan, yaitu :

a. Perluasan pertama (29 Agustus 1979)

Pembangunan pabrik pupuk TSP I oleh **Spie Batignoles (Perancis)** dilengkapi dengan pembangunan prasarana pelabuhan dan unit penjernihan air Gunungsari serta *booster pump* di Kandangan untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi $720 \text{ m}^3 / \text{jam}$.

b. Perluasan kedua (30 Juli 1983)

Pembangunan pabrik TSP II oleh **Spie Batignoles** serta perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air Babat dengan kapasitas $3000 \text{ m}^3/\text{jam}$.

c. Perluasan ketiga (10 Oktober 1984)

Pembangunan pabrik asam fosfat dan produk samping yang meliputi pabrik asam sulfat, pabrik cement retarder, pabrik aluminium fluorida, pabrik ammonium sulfat, kalium sulfat dan unit utilitas. Perluasan ini dilakukan oleh kontraktor **Hitachi Zosen Jepang**.

d. Perluasan keempat (2 Mei 1986)

Pembangunan pabrik pupuk ZA III oleh tenaga-tenaga PT. Petrokimia Gresik mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasiannya.

e. Perluasan kelima (29 April 1994)

Pembangunan pabrik ammonia dan pabrik urea baru dengan teknologi proses **Kellog Amerika** dan **ACES Jepang**. Konstruksinya ditangani oleh PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dimulai awal tahun 1991 dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993. Pabrik ini mulai beroperasi mulai 29 April 1994.

f. Perluasan keenam

Pembangunan pupuk NPK berkapasitas 300.000 ton per tahun dengan nama "PHONSKA". Konstruksi ditangani PT Rekayasa Industri dengan teknologi **INCRO dari Spanyol**. Pabrik ini telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.

2. Lokasi Pabrik

Kawasan Industri PT. Petrokimia Gresik menempati areal seluas 450 ha.

Daerah-daerah yang ditempati meliputi :

- a. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa :
Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok
- b. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa :
Kebomas, Tlogopatut, Randu Agung
- c. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa :
Roomo Meduran, Pojok Pesisir, Tepen

Pemilihan lokasi kawasan industri ini berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu :

- a. Tersedianya lahan yang kurang produktif
- b. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo
- c. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu
- d. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut
- e. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga-tenaga terampil

3. Bahan Baku dan Produk yang Dihasilkan pada Pabrik ZA I/III

Pabrik ammonium sulfat I/III berada di dalam unit produksi I PT. Petrokimia Gresik atau unit pupuk nitrogen yang terdiri dari pabrik pupuk ammonium sulfat dengan kapasitas total 400.000 ton/tahun, pabrik urea dengan kapasitas 460.000 ton/tahun dan pabrik ammonia dengan kapasitas 415.000 ton/tahun. Spesifikasi bahan baku, bahan penunjang serta produk pada pabrik Ammonium Sulfat I/III adalah sebagai berikut:

a. Ammonia (Bahan Baku)

Wujud	: cair
Kenampakan	: tidak berwarna
Bau	: khas ammonia
Tekanan	: 3-4 kg/cm ²

Temperatur	: 85 °C
Komposisi	: • NH ₃ min : 99,0-99,5 % berat • H ₂ O max : 0,5-1 % berat

b. Asam Sulfat (Bahan Baku)

Wujud	: cair
Kenampakan	: tidak berwarna
Bau	: khas asam sulfat
Tekanan	: 5 kg/cm ²
Komposisi	: • H ₂ SO ₄ min : 98,0-99,5 % berat • H ₂ O max : 0,2-2,0 % berat

c. Uresoft 150 (Bahan Penunjang)

Uresoft 150 sebagai bahan *anti caking*.

d. Ammonium Sulfat (Produk)

Wujud	: padat
Bentuk	: kristal
Kenampakan	: putih
Ukuran	: tertahan US mesh 30
Komposisi	: • Nitrogen min : 20,80 % • Asam bebas max : 0,10 % • H ₂ O max : 1,0 %

4. Organisasi Perusahaan

a. Bentuk Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik bergerak dalam bidang pengadaan pupuk, bahan kimia dan jasa engineering. Dalam perkembangannya PT. Petrokimia Gresik telah mengalami perubahan bentuk perusahaan. Dari sebuah perusahaan umum menjadi sebuah perusahaan perseroan dan kini holding dengan PT Pupuk Sriwijaya (persero), yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah koordinasi Menteri Negara BUMN.

b. Logo Perusahaan dan Arti



Gambar 1 Logo PT. Petrokimia Gresik

Logo PT. Petrokimia Gresik mempunyai tiga unsur utama, yaitu:

1. Kerbau dengan warna kuning emas yang mengandung arti :
Penghormatan terhadap daerah tempat perusahaan berada, yaitu Kecamatan Kebomas.
 - a. Sifat positif kerbau yang dikenal suka bekerja keras, ulet dan loyal.
 - b. Warna kuning emas melambangkan keagungan.
2. Daun hijau berujung lima yang mengandung arti :
 - a. Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
 - b. Lima melambangkan kelima sila Pancasila.
3. Tulisan PG berwarna putih yang mengandung arti :
 - a. PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik.
 - b. Warna putih melambangkan kesucian

Secara keseluruhan logo perusahaan tersebut mempunyai makna :

“Dengan hati yang bersih dan suci berdasarkan kelima sila Pancasila, Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur menuju keagungan bangsa .“

5. Visi, Misi dan Nilai Dasar PT. Petrokimia Gresik

a. Visi

PT. Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

b. Misi

- 1) Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- 2) Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha.

- 3) Mengembangkan potensi usaha untuk pemenuhan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

c. Nilai Dasar

- 1) Mengutamakan keselamatan dan kesehatan dalam setiap kegiatan operasional.
- 2) Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- 3) Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- 4) Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- 5) Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

6. Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik

Struktur organisasi yang disertai dengan uraian pekerjaan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Membantu para pejabat agar lebih mengerti akan tugas dan jabatannya.
- b. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang dan lain-lain.
- c. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
- d. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
- e. Penyusunan program pengembangan manajemen.
- f. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
- g. Mengatur kembali langkah kerja dan prosedur kerja yang berlaku bila terbukti kurang lancar.

1. Ketenagakerjaan

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik per 30 Desember 2003 berjumlah 3709, yaitu:

- a. Berdasar Status Pegawai
 - 1) Tetap (T) : 3679
 - 2) Bulanan (B) : 9
 - 3) Honorer (H) : 3
 - 4) Harian Tetap (HT) : 18

b. Berdasarkan Jabatan

1) Direksi	: 5
2) Kakomp/Staf Utama (Eselon I)	: 19
3) Kadep/Karo/Kabid/Staf Utama Muda (Eselon II)	: 69
4) Kabag/Staf Madya (Eselon III)	: 178
5) Kasi/Staf Muda (Eselon IV)	: 421
6) Karu/Staf Pemula (Eselon V)	: 846
7) Pelaksana	: 2158

c. Pendidikan Akhir

1) S-2	: 34
2) S-1	: 503
3) D III	: 112
4) SMTA	: 2688
5) SMTP	: 303
6) SD	: 69

2. Fungsi Sosial dan Ekonomi Perusahaan

Sebagai suatu BUMN, PT. Petrokimia Gresik mempunyai fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Hal ini tampak dalam *Tri Misi BUMN*, yaitu :

- Sebagai suatu unit ekonomi yang produktif, efisien dan menguntungkan.
- Sebagai stabilisator ekonomi yang menunjang program pemerintah.
- Sebagai unit penggerak pembangunan untuk wilayah sekitarnya.

Fungsi sosial yang diemban adalah menampung tenaga kerja, membina sistem bapak angkat, mengadakan loka latihan ketrampilan, membangun sarana ibadah dan mendirikan koperasi karyawan, membina mahasiswa kerja praktek, penelitian, tugas akhir dan sebagainya.

Adapun fungsi ekonomisnya adalah menghemat dan menghasilkan devisa sebagai sumber pendapatan negara serta sebagai pelopor pembangunan daerah Gresik yang tangguh dalam upaya menunjang industri nasional.

3. Yayasan PT. Petrokimia Gresik

Yayasan dibentuk pada tanggal 26 Juni 1965, misi utamanya ialah mengusahakan kesejahteraan karyawan dan pensiunan PT. Petrokimia Gresik.

Salah satu program yang dilakukan adalah pembangunan sarana perumahan bagi karyawan. Sampai dengan tahun 1999, Yayasan PG telah membangun sebanyak 1.886 unit rumah di desa Pongangan dan desa Bunder.

Program lainnya yang dilakukan Yayasan PG adalah pemeliharaan kesehatan para pensiunan PT. Petrokimia Gresik serta menyediakan sarana bantuan sosial dan menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang memasuki masa persiapan purnatugas (MPP). Dalam perkembangannya Yayasan PG telah memiliki berbagai bidang usaha yang dikelola oleh anak-anak perusahaan PT. Petrokimia Gresik.

Anak perusahaan dibawah koordinasi Yayasan PG adalah :

a. PT. Gresik Cipta Sejahtera (GCS)

- 1) Didirikan : 3 April 1972
- 2) Bidang usaha : - distributor
 - pemasok suku cadang
 - bahan baku industri kimia
 - angkutan bahan kimia
 - pembinaan usaha kecil

b. PT. Aneka Jasa Ghradika (AJG)

- 1) Didirikan : 10 Nopember 1971
- 2) Bidang usaha : - penyediaan tenaga harian
 - jasa borongan (pekerjaan)
 - cleaning service
 - house keeping.

c. PT. Graha Sarana Gresik (GSG)

- 1) Didirikan : 13 Mei 1993
- 2) Bidang usaha : - penyediaan akomodasi
 - persewaan perkantoran
 - jasa travel.

d. PT. Petrokopindo Cipta Selaras (PCS)

- 1) Didirikan : 13 Mei 1993
- 2) Bidang usaha : - perbengkelan
 - jasa angkutan

4. K₃PG

K₃PG adalah badan usaha yang berbentuk koperasi, didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983.

a. Fungsi:

1. Sebagai salah satu anggota dari Petrokimia Gresik Group yang banyak bergerak di bidang perkoperasian.
2. Sebagai sarana Petrokimia Gresik Group dalam membina ketenangan kerja.
3. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

b. Bidang usaha K₃PG adalah:

1. Unit pertokoan
2. Unit apotek
3. Unit kantin
4. Unit pom bensin (SPBU)
5. Unit simpan pinjam
6. Jasa cleaning service/*house keeping*
7. Service AC, foto copy, jasa pelayanan umum, dan jasa persewaan mobil

5. Anak Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai anak perusahaan sebagai berikut:

a. PT. PETROKIMIA KAYAKU

Pabrik formulator pestisida ini hasil kerjasama PT. Petrokimia Gresik (60%) dengan Nippon Kayaku dan Mitsubishi Corp. yang masing-masing memiliki saham (20%). Pabrik ini beroperasi mulai tahun 1977 dengan hasil produksi:

1. Pestisida cair dengan kapasitas 3.600 ton/tahun
2. Pestisida butiran dengan kapasitas 12.600 ton/tahun
3. Pestisida tepung dengan kapasitas 1.800 ton/tahun

b. PT. PETROSIDA

Perusahaan ini menghasilkan bahan aktif pestisida, dan saham PT. Petrokimia Gresik sebesar 99,9%. Beroperasi mulai tahun 1984 dan dimaksudkan untuk memasok bahan baku PT Petrokimia Kayaku. Jenis produk yang dihasilkan adalah:

1. BPMC : 2.500 ton/tahun
2. MIPC : 700 ton/tahun
3. Diazinon : 2.500 ton/tahun
4. Carbofuron : 900 ton/tahun
5. Carbaryl : 200 ton/tahun

c. PT. PETRONIKA

Merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (20%) dengan Nippon Indonesia Kazosai (80%). Beroperasi mulai tahun 1985, dengan hasil produksinya Diocthyl Phthalate (DOP) dengan kapasitas 30.000 ton/tahun.

d. PT. PETROWIDADA

Perusahaan ini merupakan hasil patungan dari PT. Petrokimia Gresik (4,82%), PT. Witulan (5,1%), PT. Daewoo Corp. (13,6%), PT. Eterindo Wahana Tama (66%), dan PT. Justus SC. (5,1%). Beroperasi sejak tahun 1988, dengan hasil produksi:

1. Phthalic Anhydride : 30.000 ton/tahun
2. Maleic Anhydride : 1.200 ton/tahun

e. PT. PETROCENTRAL

Perusahaan ini merupakan hasil patungan antara PT. Petrokimia Gresik (9,8%), PT. Kodel Jakarta (10,83%), PT. Supra Veritas (6,37%), PT. Salim Chemical (6,37%), PT. Fosfindo Surabaya (12,74%), dan PT. Unggul I.C (53,89%). Mulai beroperasi tahun 1990 dengan hasil produksi Sodium Tripoly Phosphate (STPP) dengan kapasitas 40.000 ton/tahun.

f. PT. KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Perusahaan ini merupakan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dan PT. Semen Gresik dengan saham masing-masing 35% dan 65%. Perusahaan ini menyiapkan kavling industri siap pakai seluas 135 ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

g. PT PUSPETINDO

Merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (32,21%), PT. Rekayasa Industri (7,43%), PT. Mapindo Parama (12,30%), dan BALCKE DURR A.G. Jerman (15,76%). Beroperasi mulai tahun 1992 dan bergerak dalam industri peralatan seperti :

1. Bejana bertekanan
2. Menara
3. Alat penukar panas
4. Peralatan *Cryogenic*

6. Pengolahan Limbah

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kimia, PT. Petrokimia Gresik sadar untuk memperhatikan masalah lingkungan baik yang bersifat teknis maupun social, sehingga keberadaan perusahaan ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Komitmen PT. Petrokimia Gresik sebagai Pembina lingkungan yang baik dipertegas dengan dibentuknya Biro Lingkungan di bawah koordinasi Direktorat Litbang. Unit ini bertugas mengawasi segala kegiatan yang ada di kompleks industri PT. Petrokimia Gresik yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sehingga diharapkan masalah lingkungan dapat ditangani dengan baik. Untuk mendukung program “Industri Berwawasan Lingkungan” di setiap unit produksi sudah dilengkapi peralatan untuk penanganan limbah, baik untuk limbah cair, padat maupun gas.

Salah satu pengelolaan lingkungan adalah program minimasi limbah, yaitu usaha untuk mengurangi volume, konsentrasi toksitas, dan tingkat bahaya yang akan keluar ke lingkungan serta pencegahan langsung ke sumber pencemar. Program minimasi dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- a. Daur ulang (recycle)
- b. Perolehan kembali (recovery)
- c. Penggunaan kembali (reuse)

PT. Petrokimia Gresik memiliki unit pengolahan limbah cair dengan kapasitas 170 m³/jam. Dari hasil olahan tersebut sebanyak 135 m³/jam air terolah dapat didaur ulang untuk proses produksi. Buangan padat berupa *phosphor gypsum* dapat digunakan kembali untuk bahan baku pembuatan *cement retarder*, pupuk ZA dan *plester board*. Sedangkan untuk emisi gas, pabrik dilengkapi dengan penyerap gas (*scrubber*) dan pemisah debu (*filter, cyclone* dan *electrostatic precipitator*).

Untuk menangani masalah limbah, setiap unit produksi dilengkapi dengan peralatan pengolahan limbah dengan spesifikasi sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan. Penanganan limbah cair di Departemen Produksi I sendiri meliputi:

- Unit ammonium removal di pabrik pupuk ZA I.
- Penetralan air limbah dari unit utilitas.
- Pengurangan kadar dikromat dalam air pendingin.
- Pemanfaatan limbah dari unit penjernihan air.
- Pengolahan air buangan di pabrik ZA I.

Untuk mengurangi emisi gas digunakan *scrubber* dan untuk pemisah debu digunakan alat penyaring (*filter*) serta *cyclone*.

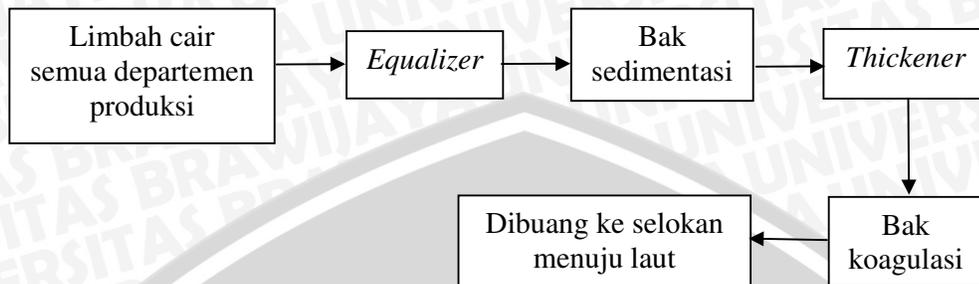
Pemantauan kualitas limbah juga dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak luar, yaitu KPPLH tingkat Jawa Timur dan KPPLH tingkat II Kabupaten Gresik. Limbah yang dihasilkan oleh masing-masing departemen produksi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2
Limbah PT. Petrokimia Gresik

Jenis Limbah	Zat Buangan	Pengolahan Limbah
Limbah cair	Ammonium	Biologi
	Urea	Biologi
	Flour	Fisika/Kimia
	Fosfat	Fisika/Kimia
	Partikel padat	Fisika/Kimia
Emisi Gas	NH ₃	<i>Scrubber/absorber</i>
	SO ₂	<i>Scrubber/absorber</i>
	Flour	<i>Scrubber/absorber</i>
	Debu	<i>Bag filter, cyclone, scrubber, electrostatic precipitator</i>
Limbah Padat	B3	Dikirim ke PT PPLI Cileungsi Bogor
	Non-B3	Dijual untuk dimanfaatkan

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

Pengolahan limbah cair di PT. Petrokimia Gresik secara sederhana ditunjukkan oleh blok diagram berikut ini:



Gambar 2 Blok Diagram Pengolahan Limbah Cair

Deskripsi Proses

Limbah cair yang berasal dari departemen produksi I, II, dan III diolah dalam suatu tempat pengolahan limbah yaitu unit WWT (*Waste Water Treatment*). Sebelum masuk ke unit WWT, limbah harus berada pada pH minimal 5. Sehingga pada masing-masing departemen produksi, ada penyesuaian pH terlebih dahulu sebelum dialirkan ke unit WWT ini. Dalam unit WWT ada beberapa tahapan proses, diantaranya:

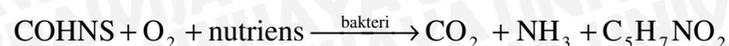
a. *Equalizer*

Limbah yang berasal dari setiap departemen produksi di PT. Petrokimia Gresik ditampung dalam bak equalisasi dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat debit aliran yang berubah-ubah. Setelah didapatkan debit yang relative stabil, limbah cair dialirkan ke bak sedimentasi.

b. Bak sedimentasi

Bak sedimentasi merupakan tempat untuk memisahkan limbah cair dari suspensi yang terikat di dalamnya. Prosesnya lebih dikenal dengan istilah pengendapan secara gravitasi. Pada bak sedimentasi limbah diolah secara fisika dan biologis. Secara fisika, limbah disedimentasi dan secara biologi, limbah diolah dengan proses aerob menggunakan lumpur aktif. Proses aerob merupakan proses biologi dengan menggunakan oksigen. Reaksi yang terjadi pada pengolahan limbah biologis aerob dengan Lumpur aktif adalah:

Oksidasi dan syntesis:



Dalam proses lumpur aktif, mikroorganisme dicampur dengan senyawa organik sehingga mikroorganisme tersebut dapat tumbuh dan menstabilkan senyawa organik. Bagian-bagian penting yang terintegrasi dalam unit lumpur aktif yaitu:

- a. Sub unit bak aerasi sebagai wadah bercampur dan bereaksinya elemen reaksi seperti mikroba, organik terurai dan oksigen.
- b. Sub unit bak pengendap sebagai tempat pemisahan lumpur aktif secara gravitasi.
- c. Sistem pengendali lumpur untuk mengontrol besarnya debit lumpur yang diresirkulasi dan lumpur yang dibuang.

Setelah disedimentasi dan diolah secara biologis, limbah cair dialirkan ke *thickener*.

a. *Thickener*

Thickener merupakan tempat untuk mengendapkan kembali sejumlah padatan yang belum terendapkan dalam bak sedimentasi. Proses pengendapannya dengan cara mengkonsentrasikan/memusatkan padatan sehingga terpisah dari cairannya. *Thickening* pada umumnya melibatkan proses fisika seperti sentrifugasi.

b. Bak koagulasi

Dalam bak koagulasi terjadi proses koagulasi dan flokulasi. Koagulan yang ditambahkan adalah kapur dan *polyelectrolyte*. Di dalam bak koagulasi ini juga terjadi proses netralisasi sampai pH minimal 6, sehingga limbah aman dibuang ke lingkungan. Selanjutnya, limbah cair dialirkan ke selokan menuju ke laut. Sedangkan endapannya diambil kemudian ditimbun dalam tanah sebagai *landfill*. Untuk limbah berupa emisi gas, dapat diminimasi dengan memasukkan terlebih dahulu dalam *scrubber* atau *absorber*. Sehingga, gas buangan dapat diserap oleh pelarut sebelum dibuang ke lingkungan.

B. Analisis Dan Interpretasi Data

1. Kebijakan-Kebijakan PT. Petrokimia Gresik

a. Standart Kredit

Standart kredit yang diterapkan PT. Petrokimia Gresik untuk memutuskan pemberian kredit kepada pelanggannya dengan menggunakan jaminan.

- b. Prosentase angka penjualan tunai dan kredit
Prosentase angka penjualan tunai dan kredit yang ditetapkan PT. Petrokimia Gresik adalah masing-masing 65% dan 35%.
- c. Persyaratan Kredit
PT. Petrokimia Gresik dalam melaksanakan kebijakan penjualan kredit selama ini menetapkan syarat pembayaran 0/0-n/30.
- d. Kebijakan pengumpulan piutang dan penagihan
PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penagihan piutang menggunakan teknik penagihan melalui surat pengantar tagihan sebelum jatuh tempo untuk memberikan waktu pada pelanggan untuk bersiap-siap melakukan pembayaran. Dan pada waktu jatuh tempo PT. Petrokimia Gresik menggunakan teknik penagihan melalui telepon. Dan jika lebih dari waktu jatuh tempo PT. Petrokimia Gresik menggunakan teknik penagihan melalui surat peringatan.

2. Laporan Keuangan

PT. PETROKIMIA GRESIK HARGA POKOK PENJUALAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 (Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang jadi per 1 Januari 2005	156.051.705.628
Saldo awal Urea dan DAP yang diproses ke biaya produksi	(6.977.134.992)
Persediaan awal barang jadi setelah dikurangi untuk proses	149.074.570.636
<u>Harga Pokok Produksi</u>	
Persediaan awal barang dalam proses per 1 Januari 2005	98.822.702.579
<u>Biaya produksi :</u>	
• Bahan baku & pupuk Impor	2.356.477.368.685
• Bahan penolong & kantong	359.265.705.064
• Biaya pemeliharaan	147.931.740.985
• Biaya Pegawai	280.627.947.941
• Biaya penyusutan	111.020.494.301
• Biaya produksi lainnya	66.834.154.688
Jumlah biaya produksi	3.322.157.411.664
Barang dalam proses ke biaya lain-lain	-

Persediaan akhir barang dalam proses	(7.359.344.105)
Jumlah harga pokok produksi	3.413.620.770.138
Barang jadi siap untuk dijual	3.562.695.340.774
Harga pokok produk O ₂ , N ₂ , H ₂ SiF ₂	(4.436.526.232)
Dipakai promosi, susut & lain-lain	(10.104.506.009)
Persediaan akhir barang jadi	(138.706.477.325)
Harga Pokok Penjualan	3.409.447.831.208

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
HARGA POKOK PENJUALAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006
(Dalam Rupiah)**

Persediaan awal barang jadi per 1 Januari 2006	138.706.477.355
Saldo awal Urea dan DAP yang diproses ke biaya produksi	(18.909.597.024)
Persediaan awal barang jadi setelah dikurangi untuk proses	119.796.880.331
<u>Harga Pokok Produksi</u>	
Persediaan awal barang dalam proses per 1 Januari 2006	7.359.344.105
<u>Biaya produksi :</u>	
• Bahan baku & pupuk Impor	2.635.080.782.306
• Bahan penolong & kantong	455.981.344.602
• Biaya pemeliharaan	149.303.022.223
• Biaya Pegawai	263.582.384.244
• Biaya penyusutan	126.119.205.145
• Biaya produksi lainnya	135.497.698.827
Jumlah biaya produksi	3.765.564.437.347
Barang dalam proses ke biaya lain-lain	-
Persediaan akhir barang dalam proses	(24.181.838.320)
Jumlah harga pokok produksi	3.748.741.943.132
Barang jadi siap untuk dijual	3.868.538.823.463
Harga pokok produk O ₂ , N ₂ , H ₂ SiF ₂	(3.093.776.950)
Dipakai promosi, susut & lain-lain	(3.101.517.450)
Persediaan akhir barang jadi	(163.812.645.967)
Harga Pokok Penjualan	3.698.530.883.096

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
HARGA POKOK PENJUALAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007
(Dalam Rupiah)**

Persediaan awal barang jadi per 1 Januari 2007	163.812.645.967
Saldo awal Urea dan DAP yang diproses ke biaya produksi	(48.333.506.92)
Persediaan awal barang jadi setelah dikurangi untuk proses	115.479.139.065
<u>Harga Pokok Produksi</u>	
Persediaan awal barang dalam proses per 1 Januari 2007	24.181.838.320
<u>Biaya produksi :</u>	
• Bahan baku & pupuk Impor	3.586.821.981.225
• Bahan penolong & kantong	638.603.209.840
• Biaya pemeliharaan	138.628.308.372
• Biaya Pegawai	296.470.748.467
• Biaya penyusutan	154.848.974.197
• Biaya produksi lainnya	141.034.896.673
Jumlah biaya produksi	4.956.408.118.774
Barang dalam proses ke biaya lain-lain	-
Persediaan akhir barang dalam proses	(19.783.499.492)
Jumlah harga pokok produksi	4.960.806.457.602
Barang jadi siap untuk dijual	5.076.285.596.667
Harga pokok produk O ₂ , N ₂ , H ₂ SiF ₂	(5.021.031.635)
Dipakai promosi, susut & lain-lain	(6.341.321.981)
Persediaan akhir barang jadi	(133.002.855.633)
Harga Pokok Penjualan	4.931.920.387.418

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005
(Dalam Rupiah)**

Penjualan pupuk dan non pupuk	4.346.497.657.514
Harga Pokok Penjualan	(3.409.447.831.208)
Laba kotor	937.049.826.306
Beban usaha:	

• Beban distribusi	(207.477.630.238)
• Beban penjualan	(78.306.709.503)
• Beban administrasi dan umum	(161.387.611.898)
Jumlah beban usaha	(447.171.951.639)
Laba usaha	489.877.874.667
Beban pinjaman	(108.637.664.578)
Laba sebelum pendapatan dan beban lain-lain	381.240.210.089
Pendapatan dan beban lain-lain :	
• Pendapatan	93.824.488.295
• Beban	(51.426.974.968)
• Beda kurs	(62.022.293.430)
Jumlah pendapatan dan beban lain-lain	(19.624.780.103)
Laba sebelum pajak	361.615.429.986
Estimasi pajak penghasilan:	
• Pajak kini	(130.090.622.900)
• Pajak tangguhan	19.523.968.800
Jumlah beban pajak	(110.566.654.100)
Laba setelah pajak	251.048.775.886
Laba setelah penyertaan anper	8.248.602.869
Laba setelah penyertaan anper	259.297.378.755

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

PT. PETROKIMIA GRESIK
LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR DESEMBER 2006
(Dalam Rupiah)

Penjualan pupuk dan non pupuk	4.771.773.777.704
Harga Pokok Penjualan	(3.698.530.883.096)
Laba kotor	1.073.242.894.608
Beban usaha:	
• Beban distribusi	(305.016.857.470)
• Beban penjualan	(84.877.472.032)
• Beban administrasi dan umum	(220.270.944.295)
Jumlah beban usaha	(610.165.273.797)

Laba usaha	463.077.620.811
Beban pinjaman	(90.779.807.078)
Laba sebelum pendapatan dan beban lain-lain	372.297.813.733
Pendapatan dan beban lain-lain :	
• Pendapatan	108.509.945.629
• Beban	(42.897.015.244)
• Beda kurs	72.014.354.079
Jumlah pendapatan dan beban lain-lain	137.627.284.646
Laba sebelum pajak	509.925.098.197
Estimasi pajak penghasilan:	
• Pajak kini	(169.087.270.100)
• Pajak tangguhan	12.630.590.560
Jumlah beban pajak	(156.456.679.540)
Laba setelah pajak	353.468.418.657
Laba setelah penyertaan anper	16.467.515.800
Laba setelah penyertaan anper	369.935.934.457

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR DESEMBER 2007
(Dalam Rupiah)**

Penjualan pupuk dan non pupuk	6.326.359.634.533
Harga Pokok Penjualan	(4.931.920.387.418)
Laba kotor	1.394.439.247.115
Beban usaha:	
• Beban distribusi	(396.834.618.879)
• Beban penjualan	(86.611.013.810)
• Beban administrasi dan umum	(202.973.143.026)
Jumlah beban usaha	(686.418.775.715)
Laba usaha	708.020.471.400
Beban pinjaman	(76.812.444.049)
Laba sebelum pendapatan dan beban lain-lain	631.208.027.351
Pendapatan dan beban lain-lain :	

• Pendapatan	157.069.232.451
• Beban	(61.358.677.004)
• Beda kurs	(18.548.392.019)
Jumlah pendapatan dan beban lain-lain	77.162.163.428
Laba sebelum pajak	78.370.190.779
Estimasi pajak penghasilan:	
• Pajak kini	(226.603.217.000)
• Pajak tangguhan	22.789.632.000
Jumlah beban pajak	(203.813.585.000)
Laba setelah pajak	504.556.605.779.

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2005
(Dalam Rupiah)**

AKTIVA	
Kas dan setara kas	316.913.287.866
Piutang Usaha	295.813.900.551
Piutang lain-lain	36.409.112.707
Persediaan	593.578.110.768
Uang muka	53.950.966.116
Biaya dibayar dimuka	62.121.55.134
Pajak dibayar dimuka	-
Pendapatan ymh diterima	-
Jumlah aktiva lancar	1.358.786.933.142
Investasi jangka panjang :	
Investasi pada perusahaan asosiasi	128.027.910.270
Aktiva tetap	968.261.752.002
Aktiva Lain-lain :	
• Beban yang ditangguhkan	5.970.182.114
• Piutang jangka panjang	33.851.461.623
• Aktiva tetap tidak digunakan lagi	3.182.000
Jumlah aktiva lain-lain	39.824.825.737

Jumlah aktiva	2.494.901.421.151
PASIVA	
Hutang bank :	
• Hutang bank jangka pendek	426.379.425.174
• Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo	102.892.372.895
Hutang usaha :	
• Hutang usaha Pihak ketiga	90.981.021.764
• Pihak yg mempunyai hubungan istimewa	9.411.240.171
Hutang pajak	119.004.635.937
Hutang deviden	-
Biaya yang masih harus dibayar	106.944.412.937
Hutang lain-lain	34.247.360.191
Pendapatan diterima dimuka	10.721.530.392
Kewajiban lainnya	4.958.167.864
Jumlah kewajiban jangka pendek	905.540.167.325
Kewajiban imbalan pasca kerja	17.764.975.937
Pajak tangguhan	53.533.360.955
Kewajiban jangka panjang :	
• Hutang bank	423.616.416.851
• Kewajiban jangka panjang lainnya	28.579.443.686
	452.195.860.537
Jumlah kewajiban	1.429.034.364.754
Ekuitas	
Modal Saham :	
• Modal dasar	1.300.000.000.000
• Modal saham dalam portepel	(903.580.000.000)
Jumlah modal disetor dan ditempatkan	396.420.000.000
Laba yang ditahan :	
• Saldo laba yang dicadangkan	410.149.677.642
• Laba yang belum dibagi	-

• Saldo laba tahun berjalan	259.297.378.755
Jumlah laba ditahan	669.447.056.397
Jumlah ekuitas	1.065.867.056.397
Jumlah Pasiva	2.494.901.421.151

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
NERACA
PERIODE 31 DESEMBER 2006
(Dalam Rupiah)**

AKTIVA	
Kas dan setara kas	317.458.502.217
Piutang Usaha	439.003.470.741
Piutang lain-lain	34.523.383.543
Persediaan	803.847.571.732
Uang muka	110.951.779.101
Biaya dibayar dimuka	49.343.730.856
Pajak dibayar dimuka	-
Pendapatan ymh diterima	-
Jumlah aktiva lancar	1.809.128.438.190
Investasi jangka panjang :	
Investasi pada perusahaan asosiasi	142.983.729.861
Aktiva tetap	937.101.516.206
Aktiva Lain-lain :	
• Beban yang ditangguhkan	19.824.710.284
• Piutang jangka panjang	25.948.519.613
• Aktiva tetap tidak digunakan lagi	3.180.000
Jumlah aktiva lain-lain	45.776.409.897
Jumlah aktiva	2.934.990.094.154
PASIVA	
Hutang bank :	
• Hutang bank jangka pendek	605.251.595.171

• Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo	65.432.725.580
Hutang usaha :	
• Hutang usaha Pihak ketiga	176.377.002.685
• Pihak yg mempunyai hubungan istimewa	43.556.856.311
Hutang pajak	180.449.769.792
Hutang deviden	-
Biaya yang masih harus dibayar	34.925.369.300
Hutang lain-lain	17.894.997.077
Pendapatan diterima dimuka	14.144.273.649
Kewajiban lainnya	4.852.604.615
Jumlah kewajiban jangka pendek	1.142.885.194.180
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.098.296.064
Pajak tangguhan	40.902.770.395
Kewajiban jangka panjang :	
• Hutang bank	377.027.505.142
• Kewajiban jangka panjang lainnya	23.450.203.333
	400.477.708.475
Jumlah kewajiban	1.586.363.969.114
Ekuitas	
Modal Saham :	
• Modal dasar	1.300.000.000.000
• Modal saham dalam portepel	(903.580.000.000)
Jumlah modal disetor dan ditempatkan	396.420.000.000
Laba yang ditahan :	
• Saldo laba yang dicadangkan	582.270.190.583
• Laba yang belum dibagi	-
• Saldo laba tahun berjalan	369.935.934.457
Jumlah laba ditahan	952.206.125.040
Jumlah ekuitas	1.48.626.125.040
Jumlah Pasiva	2.934.990.094.154

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

**PT. PETROKIMIA GRESIK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2007**

AKTIVA	
Kas dan setara kas	389.140.556.380
Piutang Usaha	785.161.786.486
Piutang lain-lain	31.315.480.161
Persediaan	835.505.199.165
Uang muka	96.067.595.811
Biaya dibayar dimuka	56.510.329.585
Pajak dibayar dimuka	-
Pendapatan ymh diterima	-
Jumlah aktiva lancar	<u>2.193.700.947.588</u>
Investasi jangka panjang :	
Investasi pada perusahaan asosiasi	160.501.911.334
Aktiva tetap	945.634.696.224
Aktiva Lain-lain :	
• Beban yang ditangguhkan	14.330.622.283
• Piutang jangka panjang	24.576.448.976
• Aktiva tetap tidak digunakan lagi	3.180.000
Jumlah aktiva lain-lain	<u>38.910.251.259</u>
Jumlah aktiva	<u>3.338.747.806.405</u>
PASIVA	
Hutang bank :	
• Hutang bank jangka pendek	498.849.097.686
• Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo	18.259.092.029
Hutang usaha :	
• Hutang usaha Pihak ketiga	212.053.965.771
• Pihak yg mempunyai hubungan istimewa	84.266.224.008
Hutang pajak	179.457.395.985
Hutang deviden	-
Biaya yang masih harus dibayar	125.076.027.355

Hutang lain-lain	4.070.556.832
Pendapatan diterima dimuka	19.799.714.262
Kewajiban lainnya	6.387.172.425
Jumlah kewajiban jangka pendek	1.148.219.836.725
Kewajiban imbalan pasca kerja	3.328.172.425
Pajak tangguhan	18.113.138.395
Kewajiban jangka panjang :	
• Hutang bank	399.247.359.907
• Kewajiban jangka panjang lainnya	21.617.743.138
	420.865.103.045
Jumlah kewajiban	1.590.526.250.590
Ekuitas	
Modal Saham :	
• Modal dasar	1.300.000.000.000
• Modal saham dalam portepel	(903.580.000.000)
Jumlah modal disetor dan ditempatkan	396.420.000.000
Laba yang ditahan :	
• Saldo laba yang dicadangkan	847.244.950.036
• Laba yang belum dibagi	-
• Saldo laba tahun berjalan	504.556.605.779
Jumlah laba ditahan	1.351.801.555.815
Jumlah ekuitas	1.748.221.555.815
Jumlah Pasiva	3.338.747.806.405

Sumber Data: PT. Petrokimia Gresik

3. Perkembangan Penjualan Kredit

TABEL 3
PERKEMBANGAN PENJUALAN KREDIT
PT. PETROKIMIA GRESIK

TAHUN	PENJUALAN KREDIT (Rp)	TREND (%)
2005	1.521.274.180.000	100
2006	1.670.120.822.000	109
2007	2.214.225.872.000	145

Sumber Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan penjualan kredit tahun 2005 yang digunakan sebagai tahun dasar adalah Rp. 1.521.274.180.000 dengan angka index 100, sedangkan untuk perkembangan penjualan kredit tahun 2006 sebesar Rp. 1.670.120.822.000, maka indexnya adalah didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp.1.670.120.822.000}}{\text{Rp.1.521.274.180.000}} \times 100 \% = 109 \%$$

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa trend atau tingkat kecenderungan perkembangan penjualan kredit PT. Petrokimia Gresik adalah cenderung naik.

4. Perkembangan Rata-Rata Piutang

TABEL 4
PERKEMBANGAN RATA-RATA PIUTANG
PT. Petrokimia Gresik

Tahun	Piutang Awal (Rp)	Piutang Akhir (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)
2005	406.520.320.000	295.813.900.551	351.167.110.300
2006	295.813.900.551	439.003.470.741	367.408.685.600
2007	439.003.470.741	785.161.786.486	612.082.628.600

Sumber Data Diolah

TABEL 5
TREND PERKEMBANGAN RATA-RATA PIUTANG
PT. PETROKIMIA GRESIK

Tahun	Rata-Rata Piutang (Rp)	Trend (%)
2005	351.167.110.300	100
2006	367.408.685.600	104
2007	612.082.628.600	413

Sumber Data Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan rata-rata piutang tahun 2005 yang digunakan sebagai tahun dasar adalah Rp. 351.167.110.300 dengan angka index 100. sedangkan untuk perkembangan penjualan kredit tahun 2006 sebesar Rp. 367.408.685.600. maka indexnya adalah didapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp. } 367.408.685.600}{\text{Rp. } 351.167.110.300} \times 100 \% = 104 \%$$

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa trend atau tingkat kecenderungan perkembangan rata-rata piutang PT. Petrokimia Gresik adalah cenderung naik.

Setelah mengetahui tingkat kecenderungan dari penjualan kredit dan perkembangan rata-rata piutang untuk periode 2005-2007. Selanjutnya adalah menghitung *Account Receivable Turn Over*, yang digunakan untuk mengetahui efektif atau tidak piutang perusahaan. *Account Receivable Turn Over* juga bisa digunakan untuk mengukur likuiditas atau aktivitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Account Receivable Turn Over* suatu perusahaan, maka semakin baik pengelolaan piutangnya. Sehingga bisa diketahui keefektifan piutang dalam perusahaan.

TABEL 6
TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG
PT. PETROKIMIA GRESIK

Tahun	Total penjualan kredit (Rp)	Rata-rata piutang (Rp)	Perputaran piutang	Target	Penyimpangan
2005	1.521.274.180.000	351.167.110.300	4,33x	12x	7,67
2006	1.670.120.822.000	367.408.685.600	4,54x	12x	7,46
2007	2.214.225.872.000	612.082.628.600	3,61x	12x	8,39

Sumber Data Diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat perputaran piutang dari tahun ketahun tidak pernah mencapai target. Tetapi pada tahun 2006 mengalami kenaikan dari tahun 2005. Hingga pada tahun 2007 mengalami penurunan. Dengan melihat perputaran piutang dari tahun ketahun tidak pernah mencapai target, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang PT. Petrokimia Gresik masih tidak efektif, karena masih kurang dari 12x dalam setahun.

Selain menghitung *Account Receivable Turn Over* untuk menganalisis keefektifan piutang, peneliti juga akan menghitung umur rata-rata piutang atau umur rata-rata pengumpulan piutang yang juga digunakan untuk mengetahui keefektifan piutang yang dimiliki perusahaan.

Dibawah ini disajikan tabel umur rata-rata piutang di PT. Petrokimia Gresik.

TABEL 7
UMUR RATA-RATA PIUTANG
PT. PETROKIMIA GRESIK

Tahun	Perputaran piutang	Umur piutang (Hari)	Term of credit	Penyimpangan
2005	4,33x	83	30 hari	53
2006	4,54x	79	30 hari	49
2007	3,61x	99	30 hari	69

Sumber Data Diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa umur rata-rata piutang di PT. Petrokimia Gresik masih kurang stabil. Dapat kita lihat dari tahun 2005-2007 mengalami penurunan dalam pengelolaan piutangnya, hanya pada tahun 2006 sempat mengalami kenaikan dari tahun 2005. Jika penyimpangan ini terus menerus dibiarkan akan merugikan dan berdampak negatif bagi perusahaan.

Dari perhitungan rata-rata piutang dan umur rata-rata piutang pada PT. Petrokimia Gresik bisa ditarik kesimpulan terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini sangat mengkhawatirkan kondisi dari modal perusahaan yang tertanam dalam piutang, karena akan terjadi ketidاكلancaran aliran kas perusahaan antara kas masuk dengan kas yang ada diluar perusahaan. Dengan melihatturunnya tingkat rata-rata piutang dengan umur rata-rata piutang dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang masih kurang efektif.

Jika ini dibiarkan terus menerus bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan yang nantinya berdampak pada laba, yang akhirnya aktivitas perusahaan akan terhambat karena perusahaan tidak memiliki modal yang likuid sehingga perusahaan tidak dapat melakukan investasi lain, yang berarti perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.

C. Analisa Terhadap Laporan Keuangan Dengan Analisis Rasio

Dengan melakukan analisis keuangan tersebut dapat ditentukan rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran, serta untuk melihat kondisi perusahaan sehingga dengan melihat perkembangan yang terjadi, perusahaan dapat membuat rencana-rencana untuk masa depan perusahaan.

1. Analisa Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio

A. Analisa Rasio Likuiditas

1. Net Working Capital

Untuk menghitung berapa kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar.

$$\text{Net Working Capital} = \text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}$$

Atau

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

a). Net Working Capital tahun 2005

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

$$= \text{Rp. } 1.358.786.933.142 - \text{Rp. } 905.540.167.325$$

$$= \text{Rp. } 453.246.765.800$$

b). Net Working Capital tahun 2006

$$\begin{aligned}\text{Net Working Capital} &= \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar} \\ &= \text{Rp. 1.809.128.438.190} - \text{Rp. 1.142.885.194.180} \\ &= \text{Rp. 666.243.244.000}\end{aligned}$$

c). Net Working Capital tahun 2007

$$\begin{aligned}\text{Net Working Capital} &= \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar} \\ &= \text{Rp. 2.193.700.947.588} - \text{Rp. 1.148.219.836.725} \\ &= \text{Rp. 1.045.481.111.000}\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Net Working Capital pada PT. Petrokimia Gresik semakin meningkat. Jumlah Net Working Capital yang semakin meningkat menunjukkan kelebihan aktiva lancar atas utang lancarnya yang semakin meningkat.

2. Current Ratio

Untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Atau

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

a). Current Ratio tahun 2005

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp.1.358.786.933.142}}{\text{Rp.905.540.167.325}} \times 100 \% \\ &= 150\%\end{aligned}$$

b). Current Ratio tahun 2006

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp.1.809.128.438.190}}{\text{Rp.1.142.885.194.180}} \times 100 \% \\ &= 158\%\end{aligned}$$

c). Current Ratio tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp.2.193.700.947.588}}{\text{Rp.1.148.219.836.725}} \\ &= 191\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Current Ratio pada PT. Petrokimia Gresik semakin meningkat. Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat current ratio yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat current ratio ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat current ratio 2,00 (200%) sudah dianggap baik, setidaknya mendekati 2,00 (200%). Current ratio PT. Petrokimia Gresik dari tahun ke tahun semakin meningkat, apalagi pada tahun 2007 yang mendekati 2,00 (200%). Jadi current ratio pada PT. Petrokimia Gresik sudah dianggap baik.

3. Quick Ratio

Untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban atau utang lancar dengan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang} - \text{Utang Lancar}}$$

a. Quick Ratio tahun 2005

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp.1.358.786.933.142} - \text{Rp.593.578.110.768}}{\text{Rp.905.540.167.325}} \times 100\% \\ &= 84,5\% \end{aligned}$$

- b. Quick Ratio tahun 2006

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp.1.809.128.438.190} - \text{Rp.803.847.571.732}}{\text{Rp.1.142.885.194.180}} \times 100\% \\ &= 87,96\%\end{aligned}$$

- c. Quick Ratio tahun 2007

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp.2.193.700.947.588} - \text{Rp.835.505.199.165}}{\text{Rp.1.148.219.836.728}} \times 100\% \\ &= 118,3\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Quick Ratio pada PT. Petrokimia Gresik semakin meningkat. Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat Quick Ratio yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat Quick Ratio ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat current ratio 1,00 (100%) sudah dianggap baik, setidaknya mendekati 1,00 (100%). Quick Ratio PT. Petrokimia Gresik dari tahun ke tahun semakin meningkat, apalagi pada tahun 2007 yang melebihi 1,00 (100%). Jadi Quick Ratio pada PT. Petrokimia Gresik sudah dianggap baik.

B. Ratio Aktivitas

1. Account Receivable Turnover (Tingkat perputaran piutang)

Untuk menghitung berapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun.

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Annual credit sales}}{\text{Average account receivable}}$$

Atau

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Penjualan kredit per tahun}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

- a. Account Receivable Turnover tahun 2005

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Annual credit sales}}{\text{Average account receivable}}$$

$$= \frac{\text{Rp.1.521.274.180.000}}{\text{Rp.351.167.110.300}}$$

$$= 4,33x$$

b. Account Receivable Turnover tahun 2006

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Annual credit sales}}{\text{Average account receivable}}$$

$$= \frac{\text{Rp.1.670.120.822.000}}{\text{Rp.367.408.685.600}}$$

$$= 4,54x$$

c. Account Receivable Turnover tahun 2007

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Annual credit sales}}{\text{Average account receivable}}$$

$$= \frac{\text{Rp.2.214.225.872.000}}{\text{Rp.612.082.628.600}}$$

$$= 3,61x$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat tingkat perputaran piutang dari tahun ketahun tidak pernah mencapai target. Tetapi pada tahun 2006 mengalami kenaikan dari tahun 2005. Hingga pada tahun 2007 mengalami penurunan. Dengan melihat perputaran piutang dari tahun ketahun tidak pernah mencapai target, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang PT. Petrokimia Gresik masih tidak efektif, karena masih kurang dari 12x dalam setahun.

2. Average Age of Account Receivable (Umur rata-rata piutang)

Untuk menghitung berapa lama rata-rata piutang berada dalam perusahaan atau berapa lama rata-rata dana terikat dalam piutang.

$$\frac{\text{Average account receivable} \times 360}{\text{Annual credit sales}}$$

Atau

$$\frac{\text{Rata - rata piutang} \times 360}{\text{Penjualan kredit per tahun}}$$

a. Average Age of Account Receivable tahun 2005

$$= \frac{\text{Average account receivable} \times 360}{\text{Annual credit sales}}$$

$$= \frac{\text{Rp.351.167.110.300} \times 360}{\text{Rp.1.521.274.180.000}}$$

$$= 83 \text{ Hari}$$

b. Average Age of Account Receivable tahun 2006

$$= \frac{\text{Average account receivable} \times 360}{\text{Annual credit sales}}$$

$$= \frac{\text{Rp.367.408.685.600} \times 360}{\text{Rp.1.670.120.822.000}}$$

$$= 79 \text{ Hari}$$

c. Average Age of Account Receivable tahun 2007

$$= \frac{\text{Average account receivable} \times 360}{\text{Annual credit sales}}$$

$$= \frac{\text{Rp.612.082.628.600} \times 360}{\text{Rp.2.214.225.872.000}}$$

$$= 99 \text{ Hari}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa umur rata-rata piutang di PT. Petrokimia Gresik masih kurang stabil. Dapat kita lihat dari tahun 2005-2007 mengalami penurunan dalam pengelolaan piutangnya, hanya pada tahun 2006 sempat mengalami kenaikan dari tahun 2005. Jika penyimpangan ini terus menerus dibiarkan akan merugikan dan berdampak negatif bagi perusahaan.

3. Inventory Turnover (tingkat perputaran persediaan)

Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam setahun.

$$\frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$$

Atau

$$\frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Persediaan rata - rata}}$$

a. Inventory Turnover tahun 2005

$$= \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$$

$$= \frac{\text{Rp.3.409.447.831.208}}{\text{Rp.656.183.971.900}}$$

$$= 5,1x$$

b. Inventory Turnover tahun 2006

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}} \\ &= \frac{\text{Rp. 3.698.530.883.096}}{\text{Rp. 698.712.841.300}} \\ &= 5,3x \end{aligned}$$

c. Inventory Turnover tahun 2007

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}} \\ &= \frac{\text{Rp. 4.931.920.987.418}}{\text{Rp. 819.676.385.400}} \\ &= 6,1x \end{aligned}$$

4. Average Age of Inventory (Umur rata-rata persediaan)

Untuk menghitung berapa lama rata-rata persediaan berada dalam gudang. Dengan kata lain, berapa lama rata-rata modal terikat dalam persediaan.

$$\frac{\text{Average inventory} \times 360}{\text{Cost of goods sold}}$$

Atau

$$\frac{\text{Rata - rata persediaan} \times 360}{\text{harga pokok barang yang dijual}}$$

a. Average Age of Inventory tahun 2005

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Average inventory} \times 360}{\text{Cost of goods sold}} \\ &= \frac{\text{Rp. 656.183.971.900} \times 360}{\text{Rp. 3.409.447.831.208}} \\ &= 69 \text{ hari} \end{aligned}$$

b. Average Age of Inventory tahun 2006

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Average inventory} \times 360}{\text{Cost of goods sold}} \\ &= \frac{\text{Rp. 698.712.841.300} \times 360}{\text{Rp. 3.698.530.883.096}} \end{aligned}$$

= 68 hari

- c. Average Age of Inventory tahun 2007

$$= \frac{\text{Average inventory} \times 360}{\text{Cost of goods sold}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 819.676.385.400} \times 360}{\text{Rp. 4.931.920.387.418}}$$

= 59 hari

5. Total Assets Turnover

- a. Total Assets Turnover tahun 2005

$$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 4.346.497.657.514}}{\text{Rp. 2.494.901.421.151}}$$

= 1,74x

- b. Total Assets Turnover tahun 2006

$$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 4.771.773.777.704}}{\text{Rp. 2.934.990.094.154}}$$

= 1,62x

- c. Total Assets Turnover tahun 2007

$$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 6.326.359.634.533}}{\text{Rp. 3.338.747.806.405}}$$

= 1,89x

Total Asset Turnover ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan. Semakin tinggi berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

C. Ratio Profitabilitas

1) Return on Investment

Untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROI semakin baik.

$$\frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Atau

$$\frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

a. Return on Investment tahun 2005

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 251.048.775.886}}{\text{Rp. 2.494.901.421.151}} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

b. Return on Investment tahun 2006

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 353.468.418.657}}{\text{Rp. 2.934.990.094.154}} \times 100\%$$

$$= 12\%$$

c. Return on Investment tahun 2007

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 504.556.605.779}}{\text{Rp. 3.338.747.806.405}} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

2) Operating Profit Margin

Untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan. OPM ini yang menggambarkan jumlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban financial berupa bunga dan pajak. Semakin tinggi OPM semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

$$\frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Atau

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

a. Operating Profit Margin tahun 2005

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 489.877.874.667}}{\text{Rp. 4.346.497.657.514}} \times 100\% \\ &= 11,27\% \end{aligned}$$

b. Operating Profit Margin tahun 2006

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 463.077.620.811}}{\text{Rp. 4.771.773.777.704}} \times 100\% \\ &= 9,7\% \end{aligned}$$

c. Operating Profit Margin tahun 2007

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 708.020.471.400}}{\text{Rp. 6.326.359.634.533}} \times 100\% \\ &= 11,19\% \end{aligned}$$

3) Return Of Equity

Untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. Makin besar ROE, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh oleh pemegang saham.

$$\frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stock holders equity}} \times 100\%$$

Atau

$$\frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

a. Return of Equity tahun 2005

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stock holders equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 251.048.775.886}}{\text{Rp.1.300.000.000.000}} \times 100\%$$

$$= 19,31\%$$

b. Return of Equity tahun 2006

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stock holders equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 353.468.418.657}}{\text{Rp.1.300.000.000.000}} \times 100\%$$

$$= 27,18\%$$

c. Return of Equity tahun 2007

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stock holders equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 504.556.605.779}}{\text{Rp.1.300.000.000.000}} \times 100\%$$

$$= 38,81\%$$

4) Net Profit Margin

Untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin tinggi semakin baik.

$$\frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Atau

$$\frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

a. Net Profit Margin tahun 2005

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 251.048.775.886}}{\text{Rp. 4.346.497.657.514}} \times 100\%$$

$$= 5,77\%$$

b. Net Profit Margin tahun 2006

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 353.468.418.657}}{\text{Rp. 4.771.773.777.704}} \times 100\%$$

$$= 7,4\%$$

c. Net Profit Margin tahun 2007

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 353.468.418.657}}{\text{Rp. 4.771.773.777.704}} \times 100\%$$

$$= 7,9\%$$

5) Gross Profit Margin

Untuk mengukur tingkat laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin tinggi semakin baik.

$$\frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Atau

$$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

a. Gross Profit Margin tahun 2005

$$= \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 937.049.826.306}}{\text{Rp. 4.346.497.657.514}} \times 100\%$$

$$= 21,55\%$$

b. Gross Profit Margin tahun 2006

$$= \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.073.242.894.608}}{\text{Rp. 4.771.773.777.704}} \times 100\%$$

$$= 22,49\%$$

c. Gross Profit Margin tahun 2007

$$= \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.1.394.439.247.115}}{\text{Rp.6.326.359.634.533}} \times 100\% = 22,04 \%$$

TABEL 8
PERBANDINGAN RASIO
PT. PETROKIMIA GRESIK

Rasio Keuangan	2005	2006	2007
<u>Rasio Likuiditas</u>			
Net Working Capital	Rp. 453.246.765.800	Rp. 666.243.244.000	Rp. 1.045.481.111.000
Current Ratio	150%	158%	191%
Quick Ratio	84,5%	87,96%	118,3%
<u>Rasio Aktivitas</u>			
ARTO	4,33x	4,54x	3,61x
Inventory Turn Over	5,1x	5,3x	6,1x
Average Age of Inventory	69 Hari	68 Hari	59 Hari
Average Age of Account Receivable	83 Hari	79 Hari	99 Hari
T A T O	1,74x	1,62x	1,89x
<u>Rasio Profitabilitas</u>			
ROE	19,31%	27,18%	38,81%
ROI	10%	12%	15%
NPM	5,77%	7,4%	7,9%
GPM	21,55%	22,49%	22,04%
OPM	11,27%	9,7%	11,19%

Sumber Data Diolah

Kenaikan penjualan kredit yang diikuti dengan kenaikan piutang serta tingkat perputaran piutang yang tidak pernah mencapai target menunjukkan pengelolaan piutang PT. Petrokimia Gresik kurang baik. Jika ini dibiarkan terus menerus bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan yang nantinya berdampak pada laba, meskipun dari rasio profitabilitas menunjukkan grafik naik. Jika piutang bisa dengan kelola dengan baik maka akan semakin berdampak positif bagi laba perusahaan.

2. Pemecahan Masalah

Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan permasalahan-permasalahan pengelolaan piutang perusahaan adalah sebagai berikut

A. Mengadakan seleksi terhadap pelanggan yang akan diberikan kredit

Seleksi terhadap pelanggan yang akan diberikan kredit bertujuan untuk memilih pelanggan yang bertanggung jawab membayar kewajibannya tepat waktu, sehingga dapat memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang. Kebijakan ini mengharuskan perusahaan untuk mencari dan mengumpulkan informasi seobyektif mungkin mengenai para calon debitur atau pelanggannya.

Kebijakan standart kredit yang diterapkan PT. Petrokimia Gresik adalah dengan jaminan. Kelemahan dengan hanya menggunakan jaminan disini adalah tidak tahu bagaimana rasa tanggung jawab, serta kemampuan para calon debitur atau pelanggan dalam memenuhi atau membayar kewajibannya nanti. Maka dari itu harus dibuat pemecahan masalahnya.

Pemecahan masalah yang dapat dipilih adalah terlebih dahulu perusahaan harus memperoleh informasi-informasi tentang keadaan langganan, misalnya dengan jalan mengisi formulir-formulir sehubungan dengan keadaan financial calon debitur, informasi tentang pembelian kredit yang pernah dilakukan, ataupun referensi-referensi kredit. Bilamana sebelumnya perusahaan sudah pernah melakukan penjualan kredit kepada langganan tersebut maka perusahaan akan mempunyai informafi-informasi historis tentang pola pembayaran utang dagang dari langganan tersebut.

Pemecahan masalah kedua yang harus dilakukan adalah dengan menganalisa laporan keuangan dan buku besar utang untuk menentukan umur rata-rata utang dagang perusahaan calon debitur selama ini. Hasil yang diperoleh kemudian dapat dibandingkan dengan persyaratan kredit atau credit term yang telah ditetapkan perusahaan. Hal lain yang mungkin perlu dilakukan oleh perusahaan adalah meng"aging" perkiraan utang dagang dari langganan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pola pembayaran yang dilakukan oleh langganan. Dengan meng"aging" perkiraan piutang maka berarti perusahaan akan membagi bagian-bagian utang sesuai dengan umurnya masing-masing sehingga

akan dapat diketahui berapa prosentase utang yang sudah habis atau lewat waktunya.

Tidak hanya kedua pemecahan masalah tersebut yang menjadi penentu dalam mengambil keputusan-keputusan kredit yang akan diberikan, namun kedua pemecahan masalah diatas dapat memberikan pedoman secara umum kepada perusahaan dalam meneliti langkah-langkah yang akan diambil sehubungan dengan penjualan kredit. Adapun alternatif berikutnya yang dapat dijadikan alternatif dalam mengambil keputusan kredit yang akan diberikan yaitu dengan menggunakan “*Five C's of Credit*”

a. *Character*

Aspek ini menggambarkan keinginan atau kemauan para pembeli untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh penjual. Pola-pola pembayaran utang pada masa lalu dapat dijadikan pedoman yang sangat berguna dalam menilai karakter seorang calon pelanggan.

b. *Capacity*

Menggambarkan kemampuan seorang pelanggan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya. Suatu estimasi yang dianggap cukup baik dapat diperoleh dengan menilai posisi likuiditas dan proyeksi *cashflow* dari calon pelanggan.

c. *Capital*

Menunjuk pada kekuatan keuangan calon pelanggan terutama dengan melihat jumlah modal sendiri yang dimilikinya. Analisa terhadap neraca perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang tersedia akan dapat memenuhi kebutuhan atas penilaian capital calon pelanggan.

d. *Collateral*

Menggambarkan jumlah aktiva yang dijadikan sebagai barang jaminan oleh calon pelanggan. Akan tetapi biasanya hal ini bukanlah merupakan pertimbangan yang sangat penting karena tujuan perusahaan dalam memberikan kredit bukanlah untuk menyita dan kemudian menjual aktiva pelanggan, tetapi tekanannya adalah pada pembayaran kredit yang diberikan pada waktu yang sudah ditetapkan.

e. *Conditions*

Menunjuk pada keadaan ekonomi secara umum dan pengaruhnya atas kemampuan perusahaan calon pelanggan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Hal ini perlu mendapat perhatian yang serius, karena bagaimanapun juga keadaan keuangan suatu perusahaan tidak dapat terlepas dari pengaruh keadaan ekonomi secara umum.

B. Memperbaiki syarat kredit dengan memberikan potongan

Perusahaan PT. Petrokimia Gresik dalam melaksanakan kebijakan penjualan kredit selama ini menetapkan syarat pembayaran 0/0-n/30 hari. Persyaratan kredit ini tidak memberikan keuntungan lebih bagi debitur yang akan melakukan pembayaran kreditnya dalam waktu yang lebih cepat. Sehingga pelanggan lebih suka membayar kewajibannya pada jatuh tempo atau diatas tanggal jatuh tempo kredit yang ditetapkan. Dengan demikian *term of credit* yang ditetapkan oleh perusahaan kurang bisa mempercepat perputaran piutang seperti yang ditargetkan perusahaan. Agar *term of credit* yang diberikan mampu meningkatkan pembayaran debitur lebih cepat sehingga mampu meningkatkan penjualan dan mempercepat periode pengumpulan piutang maka kebijakan perusahaan pada persyaratan kreditnya perlu diperbaiki dengan melaksanakan kebijakan yang baru, yaitu 2/10-n/30.

Persyaratan kredit ini mengandung arti bahwa pembeli akan menerima potongan tunai atau *cash discount* sebesar 2% apabila pembayaran kredit dilakukan dalam waktu paling lama 10 hari setelah awal periode kredit. Bilamana pembeli tidak mengambil potongan tunai yang ditawarkan (tidak membayar dalam waktu 10 hari) maka keseluruhan jumlah utangnya (piutang bagi perusahaan penjual) harus dibayar dalam waktu paling lambat 30 hari sesudah awal periode kredit.

Persyaratan kredit yang baru ini diharapkan dapat merangsang pelanggan untuk melunasi hutangnya dalam periode 10 hari setelah penyerahan barang karena ini dianggap dapat memberikan keuntungan lebih bagi pelanggan. Disini volume penjualan akan meningkat karena adanya potongan tunai tersebut, harga dari produk yang dibeli oleh perusahaan pembeli juga akan lebih murah. Bilamana permintaan terhadap produk perusahaan cukup elastis, maka penurunan harga

tersebut akan diikuti oleh meningkatnya permintaan dan dengan demikian volume penjualan.

Rata-rata pengumpulan juga diharapkan akan menurun dikarenakan pembeli-pembeli yang tadinya tidak mengambil atau tidak mendapatkan potongan tunai, sekarang dapat mengambil potongan tunai tersebut. Hal ini tentu saja berarti suatu pembayaran yang lebih awal dan dengan demikian jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang pun akan berkurang.

Demikian pula halnya adanya kerugian piutang, karena banyaknya pelanggan yang mengambil potongan tunai yang ditawarkan maka profitabilitas dari kerugian piutang atau *bad debt expenses* akan semakin meningkatkan keuntungan perusahaan.

Potongan periode kredit sebesar 2% dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{CD}{1-CD} \times \frac{360}{N}$$

CD = Besarnya persentase potongan tunai

360 = Jumlah hari dalam setahun

N = Jumlah hari penundaan pembayaran setelah periode potongan tunai sampai dengan akhir periode kredit (periode kredit dikurangi dengan tunai)

$$\frac{0,02}{1-0,02} \times \frac{360}{(30-10)} = 36,73 \%$$

Kebijakan baru ini diambil dengan perhitungan bahwa pada umumnya para pelanggan lebih menyukai pembayaran dengan mendapatkan *cash discount* sehingga mendorong pelanggan untuk memanfaatkan periode diskon sebesar 2%. Hal ini akan menguntungkan kedua belah pihak, menguntungkan bagi perusahaan karena piutang perusahaan menjadi lebih cepat terkumpul atau menjadi lebih efektif, dan menguntungkan bagi pelanggan karena pelanggan melakukan pembayaran pada periode diskon mereka akan mendapatkan *opportunity cost* sebesar 36,73 %, sehingga meskipun membayarutangnya pelanggan meminjam uangnya dari bank dengan suku bunga pinjaman sebesar 10,55 % per tahun (www.BI.go.id) pelanggan tetap akan mendapatkan keuntungan sebesar 26,18 %.

Pemberian potongan kepada pelanggan yang melakukan pembayaran lebih cepat kan memberikan 2 keuntungan bagi perusahaan sendiri, yaitu:

- a. Untuk memikat pelanggan yang baru yang menganggap diskon tersebut sebagai suatu penurunan harga.
- b. Jangka waktu penagihan akan diperpendek karena sebagian pelanggan lama akan membayar lebih cepat guna mendapatkan diskon.

Disamping memperbaiki *term of credit* untuk memperkecil resiko keterlambatan dalam pengumpulan piutang serta tidak tertagihnya piutang, perusahaan juga perlu melakukan upaya yang lain yaitu dengan membuat daftar umur piutang (*Aging Schedule*).

C. Membuat daftar umur piutang (*Aging Schedule*)

Dengan membuat daftar umur piutang (*aging schedule*) perusahaan dapat menggolongkan para debitur dalam kelas-kelas dan selanjutnya perusahaan dapat membuat kebijakan dalam pemberian kredit dengan menggunakan kelas resiko tersebut. Debitur atau pelanggan yang termasuk kelompok 1 bisa mendapatkan kredit secara otomatis, dan status kredit mereka cukup ditinjau sekali setahun saja.

Mereka yang termasuk kelompok 2 bisa juga mendapat kredit (hingga jumlah tertentu) secara otomatis, tetapi analisis atau kondisi keuangannya harus lebih sering dilakukan (misalnya setiap tiga bulan), dan debitur yang berada pada kelompok 3 adalah debitur dari kelompok 2 yang posisinya melemah. Untuk kelompok 4 harus ada persetujuan khusus agar bisa mendapatkan kredit.

Penetapan kebijakan kredit berdasarkan pendekatan kelas resiko tersebut akan membuat perusahaan lebih mudah dalam menangani permohonan kredit pelanggan. Perusahaan dapat menetapkan pelanggan mana yang dapat diberi peluang kredit dan mana yang tidak dapat diberi peluang sesuai dengan kelas pelanggan masing-masing, sehingga dapat memperkecil kemungkinan kerugian dari pemberian piutang. Pada PT. Petrokimia Gresik sudah menerapkan kebijakan ini.

D. Melakukan penagihan piutang yang lebih efektif

Keberhasilan perusahaan dalam melakukan penjualan kredit banyak dipengaruhi oleh cara pengumpulan piutang yang diterapkan perusahaan. Penagihan piutang dapat dilakukan terus-menerus dan tepat pada waktunya, agar

diperhatikan oleh pelanggan sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran.

PT. Petrokimia Gresik dalam melakukan penagihan piutang menggunakan teknik penagihan melalui surat pengantar tagihan sebelum jatuh tempo untuk memberikan waktu pada pelanggan untuk bersiap-siap melakukan pembayaran. Dan pada waktu jatuh tempo PT. Petrokimia Gresik menggunakan teknik penagihan melalui telepon. Dan jika lebih dari waktu jatuh tempo PT. Petrokimia Gresik menggunakan teknik penagihan melalui surat peringatan.

Teknik penagihan piutang yang diterapkan PT. Petrokimia Gresik dirasa sudah cukup baik, tapi alangkah baiknya jika perusahaan menambahkan satu teknik lagi yaitu kunjungan personal. Teknik penagihan piutang dengan jalan melakukan kunjungan secara personal atau pribadi ke tempat langganan dirasakan sangat efektif dalam usaha-usaha pengumpulan piutang. Melakukan kunjungan personal dapat menumbuhkan hubungan emosional yang cukup baik antara pihak perusahaan dengan pelanggan, sehingga pelanggan akan merasa mempunyai beban apabila tidak membayar tepat pada waktu jatuh tempo.

Bilamana ternyata langganan tidak mau membayar utang-utangnya maka perusahaan dapat menggunakan teknik terakhir yaitu tindakan-tindakan hukum dengan mengajukan gugatan perdata melalui pengadilan.

Proses penagihan memang membutuhkan biaya, tetapi ini semua tetap diperlukan ketegasan penagihan untuk mencegah bertambah panjangnya waktu penagihan dan memperkecil kerugian langsung yang timbul karena tidak tertagihnya piutang. Disini juga harus dicari keseimbangan antara biaya dan kemanfaatan dari berbagai kebijaksanaan penagihan.

3. Proyeksi Laporan Keuangan

Untuk mengetahui apakah pemecahan masalah tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau tidak, maka diperlukan suatu perhitungan yang berupa proyeksi laporan keuangan untuk tahun 2008.

A. Proyeksi penjualan

Untuk proyeksi penjualan tahun 2008 digunakan metode *Least Square* dengan rumus:

$$Y' = a + bx, \text{ dimana } a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

**TABEL 10
PROYEKSI PENJUALAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008**

TAHUN	X	PENJUALAN (Y) (Rp)	X ²	XY
2005	-1	4.436.497.657.514	1	-4.436.497.657.514
2006	0	4.771.773.777.704	0	0
2007	1	6.326.359.634.533	1	6.326.359.634.533
Σ	0	15.444.631.070.000	2	1.979.861.977.000

Sumber Data Diolah

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{\text{Rp.15.444.631.070.000}}{3}$$

$$b = \frac{\text{Rp.1.979.861.977.000}}{2}$$

$$a = \text{Rp. 5.148.210.357.000}$$

$$b = \text{Rp. 989.930.988.500}$$

$$Y' = a + bx$$

$$Y' = \text{Rp. 5.148.210.357.000} + \text{Rp. 989.930.988.500}$$

$$Y' = \text{Rp. 7.128.072.334.000}$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa volume penjualan tahun 2008 adalah sebesar Rp. 7.128.072.334.000. prosentase kenaikan penjualan adalah

$$\text{Prosentase Kenaikan} = \frac{\text{Penjualan Th.2008} - \text{Penjualan Th.2007}}{\text{Penjualan Th.2007}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.128.072.334.000} - \text{Rp. 6.326.359.634.533}}{\text{Rp. 6.326.359.634.533}} \times 100 \%$$

$$= 12,67 \%$$

Jadi penjualan tahun 2008 meningkat sebesar 12,67% dari penjualan tahun 2007. sedangkan volume penjualan tunai dan kredit adalah

a. Penjualan tunai

$$65 \% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000 = \text{Rp. } 4.633.247.017.000$$

b. Penjualan kredit

$$35 \% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000 = \text{Rp. } 2.494.825.317.000$$

Untuk mengetahui dan merencanakan kebutuhan kebutuhan jangka pendek yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari perlu disusun budget kas.

B. Analisa Penjualan

Dalam analisa penjualan ini disusun rencana budget penjualan setiap bulannya yaitu dengan menetapkan batasan-batasan untuk menyusun analisa penjualan adalah sebagian berikut:

1. Jumlah penjualan untuk tahun 2008 adalah Rp 7.128.072.334.000 dengan komposisi penjualan tunai sebesar 65% yaitu Rp. 4.633.247.017.000, sedangkan penjualan kredit sebesar 35% yaitu Rp. 2.494.825.317.000.
2. Semua transaksi diperhitungkan pada akhir bulan
3. Pembayaran penjualan kredit yang diterima dalam periode kredit dalam 10 hari adalah 20% dari penjualan kredit tiap bulannya dan 15% dibayar satu bulan kemudian
4. Komposisi penjualan perbulan untuk tahun2008 diestimasikan sama dengan komposisi perbulan tahun 2007 yaitu sebesar 1,71% untuk bulan Januari, 1,89% untuk bulan Februari dan Juni, 1,77% untuk bulan Maret, 1,8% untuk bulan April, 1,96% untuk bulan Mei, 1,95% untuk bulan Juli, 1,75% untuk bulan Agustus dan September, 2,03% untuk bulan Oktober, 2,63% untuk bulan November, dan 2,51% untuk bulan Desember.

C. Budget Kas

TABEL 11
ANALISA PENJUALAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Penj. Tunai	Penj. Kredit	Total Penjualan
Januari	79.228.523.980	42.661.512.920	121.890.036.900
Februari	87.568.368.610	47.152.198.490	134.720.567.100
Maret	82.008.472.190	44.158.408.110	126.166.880.300
April	83.398.446.300	44.906.855.700	128.305.302.000
Mei	90.811.641.500	48.898.576.200	139.710.217.700
Juni	87.568.368.610	47.152.198.490	134.720.567.100
Juli	90.348.316.820	48.649.093.680	138.997.410.500
Agustus	81.081.822.770	43.659.443.030	124.741.265.800
September	81.081.822.770	43.659.443.030	124.741.265.800
Oktober	94.054.914.460	50.644.953.940	144.699.868.400
Nopember	121.854.396.600	65.613.905.840	187.468.302.440
Desember	116.294.500.100	62.620.115.460	178.914.615.560

Sumber Data DiolahSkedul pengumpulan piutang

Skedul pengumpulan piutang merupakan rencana yang diharapkan perusahaan dari penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan serta pengumpulan saldo piutang tahun 2007. Dari 35% penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan *term of credit* yang baru yaitu 2/10, n/30 diasumsikan 20% pelanggan memanfaatkan periode potongan tunai selama 10 hari 2%, sedangkan 15% lainnya akan membayar satu bulan kemudian. Pengumpulan saldo piutang tahun 2004 yaitu sebesar Rp. 785.161.786.486, untuk 45% diterima bulan Januari sebagai pembayaran piutang Desember dan 35% diterima pada bulan Februari sedangkan sisanya sebesar 20% akan diterima bulan Maret.

TABEL 13
RINCIAN SKEDUL PENGUMPULAN PIUTANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Bulan Penjualan	Pengumpulan Piutang Dan Rinciannya	Jumlah (Rp)
Januari	10 Feb 0,2 x Rp. 121.890.036.900 x (1-0,02)	23.890.447.230
	Maret 0,15 x Rp. 121.890.036.900	18.283.505.540
Februari	10 Mar 0,2 x Rp. 134.720.567.100 x (1-0,02)	26.405.231.150
	April 0,15 x Rp. 134.720.567.100	20.208.085.070
Maret	10 Apr 0,2 x Rp. 126.166.880.300 x (1-0,02)	24.728.708.530
	Mei 0,15 x Rp. 126.166.880.300	18.925.032.050
April	10 Mei 0,2 x Rp. 128.305.302.000 x (1-0,02)	25.147.839.190
	Juni 0,15 x Rp. 128.305.302.000	19.245.795.300

Mei	10 Juni 0,2 x Rp. 139.710.217.700 x (1-0,02) Juli 0,15 x Rp. 139.710.217.700	27.383.202.660 20.956.532.660
Juni	10 Juli 0,2 x Rp. 134.720.567.100 x (1-0,02) Agustus 0,15 x Rp. 134.720.567.100	26.405.231.150 20.208.085.070
Juli	10 Agus 0,2 x Rp. 138.997.410.500 x (1-0,02) Sept 0,15 x Rp. 138.997.410.500	27.243.492.450 20.849.611.580
Agustus	10 Sept 0,2 x Rp. 124.741.265.800 x (1-0,02) Okt 0,15 x Rp. 124.741.265.800	24.449.288.090 18.711.189.870
September	10 Okt 0,2 x Rp. 124.741.265.800 x (1-0,02) Nov 0,15 x Rp. 124.741.265.800	24.449.288.090 18.711.789.870
Oktober	10 Nov 0,2 x Rp. 144.699.868.400 x (1-0,02) Des 0,15 x Rp. 144.699.868.400	28.361.174.200 21.704.980.260
Nopember	10 Des 0,2 x Rp. 187.468.302.400 x (1-0,02) Jan 0,15 x Rp. 187.468.302.400	36.743.787.270 28.120.245.360
Desember	10 Jan 0,2 x Rp. 178.914.615.600 x (1-0,02) Feb 0,15 x Rp. 178.914.615.600	35.067.264.650 26.837.192.340

Sumber Data Diolah

TABEL 14
SKEDUL PENGUMPULAN PIUTANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE JANUARI S/D DESEMBER
2008

Keterangan	Periode Diskon (Rp)	1 Bulan Setelah Periode Kredit (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	353.322.803.900		353.322.803.900
Februari	23.890.447.230	274.890.625.300	298.781.072.530
Maret	26.405.231.150	18.925.032.050	202.362.620.500
		157.032.357.300	
April	24.728.708.530	20.208.085.070	44.936.793.600
Mei	25.147.839.190	18.925.032.050	44.072.871.240
Juni	27.383.202.660	19.245.795.300	46.628.997.960
Juli	26.405.231.150	20.956.532.660	47.361.763.810
Agustus	27.243.492.450	20.208.085.070	47.451.577.520
September	24.449.288.090	20.849.611.580	45.298.899.670
Oktober	24.449.288.090	18.711.189.870	43.160.477.960
Nopember	28.361.174.200	18.711.789.870	47.072.964.070
Desember	36.743.787.270	21.704.980.260	58.448.767.530

Saldo Piutang Per 31 Des 2008 (Rp)

Januari (Penj November)	28.120.245.360
Januari (Penj Desember)	35.067.264.650
Februari (Penj Desember)	26.837.192.340
	<hr/>
	90.024.702.350

Sumber Data Diolah

TABEL 15
SKEDUL PENERIMAAN KAS DARI PENGUMPULAN PIUTANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Keterangan	Pengumpulan Piutang (Rp)
Januari	353.322.803.900
Februari	298.781.072.530
Maret	202.362.620.500
April	44.936.793.600
Mei	44.072.871.240
Juni	46.628.997.960
Juli	47.361.763.810
Agustus	47.451.577.520
September	45.298.899.670
Oktober	43.160.477.960
Nopember	47.072.964.070
Desember	58.448.767.530

Sumber Data Diolah

TABEL 16
PEMBELIAN PERSEDIAAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Bulan Penjualan	Bulan Pembelian	Rincian Nilai Pembelian	Jumlah (Rp)
Januari	Desember	0,5 x Rp. 121.890.036.900	60.945.018.450
Februari	Januari	0,5 x Rp. 134.720.567.100	67.360.283.550
Maret	Februari	0,5 x Rp. 126.166.880.300	63.083.440.150
April	Maret	0,5 x Rp. 128.305.302.000	64.152.651.000
Mei	April	0,5 x Rp. 139.710.217.700	69.855.108.850
Juni	Mei	0,5 x Rp. 134.720.567.100	67.360.283.550
Juli	Juni	0,5 x Rp. 138.997.410.500	69.498.705.250
Agustus	Juli	0,5 x Rp. 124.741.265.800	62.370.632.900
September	Agustus	0,5 x Rp. 124.741.265.800	62.370.632.900
Oktober	September	0,5 x Rp. 144.699.868.400	72.349.934.200
Nopember	Oktober	0,5 x Rp. 187.468.302.400	93.734.151.200
Desember	Nopember	0,5 x Rp. 178.914.615.600	89.457.307.800

Sumber Data Diolah

TABEL 17
SKEDUL PEMBAYARAN HUTANG DAGANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

40% Dibayar Dalam Bulan Pembelian

60% Dibayar 1 Bulan Berikutnya

Bulan Pembelian	Nilai Pembelian (Rp)	Rincian Pembayaran	Jumlah (Rp)
Desember	60.945.018.450	Desember (40%)	24.378.007.380
		Januari (60%)	36.567.011.070
Januari	67.360.283.550	Januari (40%)	26.944.113.420
		Februari (60%)	40.416.170.130
Februari	63.083.440.150	Februari (40%)	25.233.376.060
		Maret (60%)	37.850.064.090
Maret	64.152.651.000	Maret (40%)	25.661.060.400

April	69.855.108.850	April (60%)	38.491.590.600
		April (40%)	27.942.043.540
Mei	67.360.283.550	Mei (60%)	41.913.065.310
		Mei (40%)	26.944.113.420
Juni	69.498.705.250	Juni (60%)	40.416.170.130
		Juni (40%)	27.799.482.100
Juli	62.370.632.900	Juli (60%)	41.699.223.150
		Juli (40%)	24.948.253.160
Agustus	62.370.632.900	Agustus (60%)	37.422.379.740
		Agustus (40%)	24.948.253.160
September	72.349.934.200	September (60%)	37.422.379.740
		September (40%)	28.939.973.680
Oktober	93.734.151.200	Oktober (60%)	43.409.960.520
		Oktober (40%)	37.493.660.480
Nopember	89.457.307.800	November (60%)	56.240.490.720
		November (40%)	35.782.923.120
		Desember (60%)	53.674.384.680

Sumber Data Diolah

TABEL 18
SKEDUL PENGELUARAN KAS DARI HUTANG DAGANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Keterangan	Bulan Pembelian (Rp)	1 Bulan Berikutnya (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	26.944.113.420		26.944.113.420
Februari	25.233.376.060	40.416.170.130	65.649.546.190
Maret	25.661.060.400	37.850.064.090	63.511.124.490
April	27.942.043.540	38.491.590.600	66.433.634.140
Mei	26.944.113.420	41.913.065.310	68.857.178.730
Juni	27.799.482.100	40.416.170.130	68.215.652.230
Juli	24.948.253.160	41.699.223.150	66.647.476.310
Agustus	24.948.253.160	37.422.379.740	62.370.632.900
September	28.939.973.680	37.422.379.740	66.362.353.420
Oktober	37.493.660.480	43.409.960.520	80.903.621.000
Nopember	35.782.923.120	56.240.490.720	92.023.413.840
Desember		53.674.384.680	53.674.384.680

Sumber Data Diolah

A. Estimasi Biaya

1. Beban Distribusi

Beban distribusi terbagi menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Yang termasuk biaya variabel adalah biaya asuransi, biaya kantong, biaya pallet, biaya transport, biaya bongkar, biaya penyaluran, biaya eks alokasi. Sedangkan yang termasuk biaya tetap adalah biaya gaji, biaya kesejahteraan pegawai, biaya susut.

Untuk biaya variable tahun 2008 diestimasikan sebanding dengan kenaikan penjualan sebesar 12,67% sebagai berikut:

a. Biaya asuransi

$$\text{Rp. } 2.104.023.447 \times 12,67\% = \text{Rp. } 266.579.770$$

$$\text{Rp. } 266.579.770 + \text{Rp. } 2.104.023.447 = \text{Rp. } 2.370.603.217$$

b. Biaya kantong

$$\text{Rp. } 105.254.825 \times 12,67\% = \text{Rp. } 13.335.786$$

$$\text{Rp. } 13.335.786 + \text{Rp. } 105.254.825 = \text{Rp. } 118.590.611$$

c. Biaya pallet

$$\text{Rp. } 15.936.051.993 \times 12,67\% = \text{Rp. } 2.019.097.787$$

$$\text{Rp. } 2.019.097.787 + \text{Rp. } 15.936.051.993 = \text{Rp. } 17.955.149.770$$

d. Biaya transport

$$\text{Rp. } 286.586.325.053 \times 12,67\% = \text{Rp. } 36.310.487.370$$

$$\text{Rp. } 36.310.487.370 + \text{Rp. } 286.586.325.053 = \text{Rp. } 322.896.812.300$$

e. Biaya bongkar

$$\text{Rp. } 9.254.719.671 \times 12,67\% = \text{Rp. } 1.172.572.982$$

$$\text{Rp. } 1.172.572.982 + \text{Rp. } 9.254.719.671 = \text{Rp. } 10.427.292.650$$

f. Biaya penyaluran

$$\text{Rp. } 33.434.630.006 \times 12,67\% = \text{Rp. } 4.236.167.621$$

$$\text{Rp. } 9.254.719.671 + \text{Rp. } 33.434.630.006 = \text{Rp. } 37.670.797.620$$

g. Biaya eks alokasi

$$\text{Rp. } 30.282.705.462 \times 12,67\% = \text{Rp. } 3.836.818.781$$

$$\text{Rp. } 3.836.818.781 + \text{Rp. } 30.282.705.462 = \text{Rp. } 34.119.524.240$$

Untuk biaya tetap, yaitu biaya gaji, biaya kesejahteraan pegawai, biaya susut untuk tahun 2008 diestimasikan sama dengan tahun 2007.

TABEL 19
PROYEKSI BEBAN DISTRIBUSI
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	SEBELUM ESTIMASI	SESUDAH ESTIMASI
Biaya Variabel		
Biaya Asuransi	2.104.023.447	2.370.603.217
Biaya Kantong	105.254.825	118.590.611
Biaya Pallet	15.936.051.993	17.955.149.770

Biaya Transport	286.586.325.053	322.896.812.300
Biaya Bongkar	9.254.719.671	10.427.292.650
Biaya Penyaluran	33.434.630.006	37.670.797.620
Biaya Eks Alokasi	30.282.705.462	34.119.524.240
Jumlah Biaya Variabel	377.703.710.500	425.558.770.400
Biaya Tetap		
Biaya Gaji	6.687.856.897	6.687.856.897
Biaya Kesejahteraan Pegawai	12.418.918.775	12.418.918.775
Biaya Susut	24.132.750	24.132.750
Jumlah Biaya Tetap	19.130.908.422	19.130.908.422
TOTAL	396.834.618.900	444.689.678.900

Sumber Data Diolah

2. Beban Penjualan

Beban penjualan terbagi menjadi biaya variable dan tetap. Yang termasuk biaya variable adalah biaya paller/restapel, biaya transport, biaya pemeliharaan, biaya asuransi, biaya pajak reklame, biaya jasa, biaya kerjasama, biaya eks alokasi. Sedangkan yang termasuk biaya tetap adalah biaya gaji, biaya kesejahteraan pegawai.

Untuk biaya variable tahun 2008 diestimasikan sebagai berikut:

a. Biaya paller

$$\text{Rp. } 61.345.025 \times 12,67\% = \text{Rp. } 7.772.414$$

$$\text{Rp. } 7.772.414 + \text{Rp. } 61.345.025 = \text{Rp. } 69.117.439$$

b. Biaya transport

$$(\text{Rp. } 38.140.111.201 \times 12,67\%) + \text{Rp. } 38.140.111.201$$

$$= \text{Rp. } 42.972.463.280$$

c. Biaya pemeliharaan

$$(\text{Rp. } 240.321.306 \times 12,67\%) + \text{Rp. } 240.321.306$$

$$= \text{Rp. } 270.770.015$$

d. Biaya asuransi

$$(\text{Rp. } 86.010.077 \times 12,67\%) + \text{Rp. } 86.010.077$$

$$= \text{Rp. } 96.907.553$$

e. Biaya pajak reklame

$$(\text{Rp. } 2.558.738 \times 12,67\%) + \text{Rp. } 2.558.738$$

$$= \text{Rp. } 2.882.930$$

- f. Biaya jasa
 $(Rp. 2.651.199.645 \times 12,67\%) + Rp. 2.651.199.645$
 $= Rp. 2.987.106.640$
- g. Biaya kerjasama
 $(Rp. 7.606.409.100 \times 12,67\%) + Rp. 7.606.409.100$
 $= Rp. 8.570.141.133$
- h. Biaya eks alokasi
 $(Rp. 12.271.493.928 \times 12,67\%) + Rp. 12.271.493.928$
 $= Rp. 13.826.292.210$

Untuk biaya tetap, yaitu biaya gaji, biaya kesejahteraan pegawai untuk tahun 2008 diestimasikan sama dengan tahun 2007.

TABEL 20
PROYEKSI BEBAN PENJUALAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	SEBELUM ESTIMASI	SESUDAH ESTIMASI
<u>Biaya Variabel</u>		
Biaya Paller	61.345.025	69.117.439
Biaya Transport	38.140.111.201	42.972.463.280
Biaya Pemeliharaan	240.321.306	270.770.015
Biaya Asuransi	86.010.077	96.907.553
Biaya Pajak Reklame	2.558.738	2.882.930
Biaya Jasa	2.651.199.645	2.987.106.640
Biaya Kerjasama	7.606.409.100	8.570.141.133
Biaya Eks Alokasi	12.271.493.928	13.826.292.210
Jumlah Biaya Variabel	61.059.449.020	68.795.681.210
<u>Biaya Tetap</u>		
Biaya Gaji	8.621.663.863	8.621.663.863
Biaya Kesejahteraan Pegawai	16.929.900.927	16.929.900.927
Jumlah Biaya Tetap	25.551.564.790	25.551.564.790
TOTAL	86.611.013.810	94.347.246.000

Sumber Data Diolah

3. Beban Administrasi & Umum

Beban administrasi & Umum terbagi menjadi biaya variable dan tetap. Yang termasuk biaya variable adalah biaya administrasi, biaya pembinaan karyawan, biaya sewa gedung dan kendaraan, biaya pemeliharaan, biaya asuransi, biaya pajak & retribusi, biaya jasa, biaya lain-lain. Sedangkan yang

termasuk biaya tetap adalah biaya gaji, biaya kesejahteraan pegawai, biaya penyusutan & amortisasi.

Untuk biaya variable tahun 2008 diestimasikan sebagai berikut:

- a. Biaya administrasi
 $(Rp. 6.405.819.841 \times 12,67\%) + Rp. 6.405.819.841$
 $= 7.217.437.215$
- b. Biaya pembinaan
 $(Rp. 17.571.967.910 \times 12,67\%) + Rp. 17.571.967.910$
 $= Rp. 19.798.336.240$
- c. Biaya pemeliharaan
 $(Rp. 2.032.324.503 \times 12,67\%) + Rp. 2.032.324.503$
 $= Rp. 2.289.820.018$
- d. Biaya asuransi
 $(Rp. 25.642.624 \times 12,67\%) + Rp. 25.642.624$
 $= Rp. 28.891.544$
- e. Biaya pajak & retribusi jasa
 $(Rp. 3.069.607.182 \times 12,67\%) + Rp. 3.069.607.182$
 $= Rp. 3.458.526.412$
- f. Biaya jasa
 $(Rp. 11.372.550.140 \times 12,67\%) + Rp. 11.372.550.140$
 $= Rp. 12.813.452.240$
- g. Biaya lain-lain
 $(Rp. 3.028.271.101 \times 12,67\%) + Rp. 3.028.271.101$
 $= Rp. 3.411.953.049$

Untuk biaya tetap, yaitu biaya gaji, biaya kesejahteraan pegawai, biaya penyusutan & amortisasi, biaya sewa gedung dan kendaraan untuk tahun 2008 diestimasikan sama dengan tahun 2007.

TABEL 21
PROYEKSI BEBAN ADMINISTRASI & UMUM
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	SEBELUM ESTIMASI	SESUDAH ESTIMASI
<u>Biaya Variabel</u>		
Biaya Administrasi	6.405.819.841	7.217.437.215
Biaya Pembinaan Karyawan	17.571.967.910	19.798.336.240
Biaya pemeliharaan	2.032.324.503	2.289.820.018
Biaya asuransi	25.642.624	28.891.544
Biaya pajak & retribusi	3.069.607.182	3.458.526.412
Biaya jasa	11.372.550.140	12.813.452.240
Biaya lain-lain	3.028.271.101	3.411.953.049
Jumlah Biaya Variabel	43.506.183.300	49.018.416.718
<u>Biaya Tetap</u>		
Biaya Gaji	25.809.461.524	25.809.461.524
Biaya Kesejahteraan Pegawai	80.886.476.434	80.886.476.434
Biaya Penyusutan & Amortisasi	6.239.041.505	6.239.041.505
Biaya sewa gedung dan kendaraan	46.531.980.262	46.531.980.262
Jumlah Biaya Tetap	159.466.959.725	159.466.959.725
TOTAL	202.973.143.026	208.485.376.400

Sumber Data Diolah

TABEL 22
PENGELUARAN KAS
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Bulan	Pembayaran Hutang Dagang (Rp)	Beban Usaha (Rp)	Beban Pajak (Rp)	Jumlah (Rp)
Januari	26.944.113.420	12.782.631.350	14.954.783.000	54.681.527.770
Februari	65.649.546.190	14.128.171.490	14.954.783.000	94.732.500.680
Maret	63.511.124.490	13.231.144.730	14.954.783.000	91.697.052.220
April	66.433.634.140	13.455.401.420	14.954.783.000	94.843.818.560
Mei	68.857.178.730	14.651.437.100	14.954.783.000	98.463.398.830
Juni	68.215.652.230	14.128.171.490	14.954.783.000	97.298.606.720
Juli	66.647.476.310	14.576.684.870	14.954.783.000	96.178.944.180
Agustus	62.370.632.900	13.081.640.270	14.954.783.000	90.407.056.170
September	66.362.353.420	13.081.640.270	14.954.783.000	94.398.776.690
Oktober	80.903.621.000	15.174.702.710	14.954.783.000	111.033.106.710
Nopember	92.023.413.840	19.659.836.520	14.954.783.000	126.638.033.360
Desember	53.674.384.680	18.762.809.760	14.954.783.000	87.391.977.440

Sumber Data Diolah

TABEL 23
PENERIMAAN KAS
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Bulan	Penjualan Tunai (Rp)	Pengumpulan Piutang (Rp)	Pendapatan Lain-lain (Rp)	Jumlah Seluruh Penerimaan Kas (Rp)
Januari	79.228.523.980	353.322.803.900	3.022.872.915	435.574.200.795
Februari	87.568.368.610	298.781.072.530	3.341.070.064	389.690.511.204
Maret	82.008.472.190	202.362.620.500	3.128.938.632	287.500.031.322
April	83.398.446.300	44.936.793.600	3.181.971.490	131.517.211.390
Mei	90.811.641.500	44.072.871.240	3.464.813.400	138.349.326.140
Juni	87.568.368.610	46.628.997.960	3.341.070.064	137.538.436.634
Juli	90.348.316.820	47.361.763.810	3.447.135.781	141.157.216.411
Agustus	81.081.822.770	47.451.577.520	3.093.583.393	131.626.983.683
September	81.081.822.770	45.298.899.670	3.093.583.393	129.474.305.833
Oktober	94.054.914.460	43.160.477.960	3.588.556.736	140.803.949.156
Nopember	121.854.396.600	47.072.964.070	4.649.213.899	173.576.574.569
Desember	116.294.500.100	58.448.767.530	4.437.082.466	179.180.350.096

Sumber Data Diolah

TABEL 24
PERUBAHAN POSISI KAS
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008

Keterangan	Penerimaan Kas Total (Rp)	Pengeluaran Kas (Rp)	Surplus(Defisit) (Rp)
Januari	435.574.200.795	54.681.527.770	380.892.673.025
Februari	389.690.511.204	94.732.500.680	294.958.010.524
Maret	287.500.031.322	91.697.052.220	195.802.979.102
April	131.517.211.390	94.843.818.560	36.673.392.830
Mei	138.349.326.140	98.463.398.830	39.885.927.310
Juni	137.538.436.634	97.298.606.720	40.239.829.914
Juli	141.157.216.411	96.178.944.180	44.978.272.231
Agustus	131.626.983.683	90.407.056.170	41.219.927.513
September	129.474.305.833	94.398.776.690	35.075.529.143
Oktober	140.803.949.156	111.033.106.710	29.770.842.446
Nopember	173.576.574.569	126.638.033.360	46.938.541.209
Desember	179.180.350.096	87.391.977.440	91.788.372.656
Perubahan Kumulatif Kas			1.278.224.297.903

Sumber Data Diolah

TABEL 25
SKEDUL PENARIKAN DAN PEMBAYARAN PINJAMAN & BUNGA
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Januari	Februari
Saldo kas Awal Bulan	389.140.556.380	770.033.229.405
Penerimaan Pinjaman		
Pembayaran Pinjaman		
Surplus (Defisit)	380.892.673.025	294.958.010.524
Pembayaran Bunga		
Saldo Kas Akhir	770.033.229.405	1.064.991.239.929
Pinjaman Kumulatif		

Keterangan	Maret	April
Saldo kas Awal Bulan	1.064.991.239.929	1.260.794.219.031
Penerimaan Pinjaman		
Pembayaran Pinjaman		
Surplus (Defisit)	195.802.979.102	36.673.392.830
Pembayaran Bunga		
Saldo Kas Akhir	1.260.794.219.031	1.297.467.611.861
Pinjaman Kumulatif		

Keterangan	Mei	Juni
Saldo kas Awal Bulan	1.297.467.611.861	1.337.353.539.171
Penerimaan Pinjaman		
Pembayaran Pinjaman		
Surplus (Defisit)	39.885.927.310	40.239.829.914
Pembayaran Bunga		
Saldo Kas Akhir	1.337.353.539.171	1.377.593.369.085
Pinjaman Kumulatif		

Keterangan	Juli	Agustus
Saldo kas Awal Bulan	1.377.593.369.085	1.422.571.641.316
Penerimaan Pinjaman		
Pembayaran Pinjaman		
Surplus (Defisit)	44.978.272.231	41.219.927.513
Pembayaran Bunga		
Saldo Kas Akhir	1.422.571.641.316	1.463.791.568.829
Pinjaman Kumulatif		

Keterangan	September	Oktober
Saldo kas Awal Bulan	1.463.791.568.829	1.498.867.097.972
Penerimaan Pinjaman		
Pembayaran Pinjaman		
Surplus (Defisit)	35.075.529.143	29.770.842.446
Pembayaran Bunga		
Saldo Kas Akhir	1.498.867.097.972	1.528.637.940.418
Pinjaman Kumulatif		

Keterangan	November	Desember
Saldo kas Awal Bulan	1.528.637.940.418	1.575.576.481.627
Penerimaan Pinjaman		
Pembayaran Pinjaman		
Surplus (Defisit)	46.938.541.209	91.788.372.656
Pembayaran Bunga		
Saldo Kas Akhir	1.575.576.481.627	1.667.364.854.283
Pinjaman Kumulatif		

Sumber Data Diolah

TABEL 26
BUDGET KAS
PT. PETROKIMIA GRESIK
2008
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Januari	Februari
Saldo Kas Awal	389.140.556.380	770.033.229.405
Penerimaan Kas (Total)	435.574.200.795	389.690.511.204
Kas Yang Tersedia	824.714.757.175	1.159.723.740.609
Pengeluaran:		
Pembayaran Hutang Dagang	26.944.113.420	65.649.546.190
Beban Usaha	12.782.631.350	14.128.171.490
Beban Pajak	14.954.783.000	14.954.783.000
Total Pengeluaran	54.681.527.770	94.732.500.680
Saldo Kas Akhir	770.033.229.405	1.064.991.239.929

Keterangan	Maret	April
Saldo Kas Awal	1.064.991.239.929	1.260.794.219.031
Penerimaan Kas (Total)	287.500.031.322	131.517.211.390
Kas Yang Tersedia	1.352.491.271.251	1.392.311.430.421
Pengeluaran:		
Pembayaran Hutang Dagang	63.511.124.490	66.433.634.140
Beban Usaha	13.231.144.730	13.455.401.420
Beban Pajak	14.954.783.000	14.954.783.000
Total Pengeluaran	91.697.052.220	94.843.818.560
Saldo Kas Akhir	1.260.794.219.031	1.297.467.611.861

Keterangan	Mei	Juni
Saldo Kas Awal	1.297.467.611.861	1.337.353.539.171
Penerimaan Kas (Total)	138.349.326.140	137.538.436.634
Kas Yang Tersedia	1.435.816.938.001	1.474.891.975.805
Pengeluaran:		
Pembayaran Hutang Dagang	68.857.178.730	68.215.652.230
Beban Usaha	14.651.437.100	14.128.171.490
Beban Pajak	14.954.783.000	14.954.783.000
Total Pengeluaran	98.463.398.830	97.298.606.720

Saldo Kas Akhir	1.337.353.539.171	1.377.593.369.085
-----------------	-------------------	-------------------

Keterangan	Juli	Agustus
Saldo Kas Awal	1.377.593.369.085	1.422.571.641.316
Penerimaan Kas (Total)	141.157.216.411	131.626.983.683
Kas Yang Tersedia	1.518.750.585.496	1.554.198.624.999
Pengeluaran:		
Pembayaran Hutang Dagang	66.647.476.310	62.370.632.900
Beban Usaha	14.576.684.870	13.081.640.270
Beban Pajak	14.954.783.000	14.954.783.000
Total Pengeluaran	96.178.944.180	90.407.056.170
Saldo Kas Akhir	1.422.571.641.316	1.463.791.568.829

Keterangan	September	Oktober
Saldo Kas Awal	1.463.791.568.829	1.498.867.097.972
Penerimaan Kas (Total)	129.474.305.833	140.803.949.156
Kas Yang Tersedia	1.593.265.874.662	1.639.671.047.128
Pengeluaran:		
Pembayaran Hutang Dagang	66.362.353.420	80.903.621.000
Beban Usaha	13.081.640.270	15.174.702.710
Beban Pajak	14.954.783.000	14.954.783.000
Total Pengeluaran	94.398.776.690	111.033.106.710
Saldo Kas Akhir	1.498.867.097.972	1.528.637.940.418

Keterangan	November	Desember
Saldo Kas Awal	1.528.637.940.418	1.575.576.481.627
Penerimaan Kas (Total)	173.576.574.569	179.180.350.096
Kas Yang Tersedia	1.702.214.514.987	1.754.756.831.723
Pengeluaran:		
Pembayaran Hutang Dagang	92.023.413.840	53.674.384.680
Beban Usaha	19.659.836.520	18.762.809.760
Beban Pajak	14.954.783.000	14.954.783.000
Total Pengeluaran	126.638.033.360	87.391.977.440
Saldo Kas Akhir	1.575.576.481.627	1.667.364.854.283

Sumber Data Diolah

TABEL 27
PT. PETROKIMIA GRESIK
PROYEKSI HARGA POKOK PENJUALAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang jadi per 1 Januari 2008	183.904.266.200
Saldo awal Urea dan DAP yang diproses ke biaya produksi	54.173.349.740
Persediaan awal barang jadi setelah dikurangi untuk proses	129.730.916.500
<u>Harga Pokok Produksi</u>	
Persediaan awal barang dalam proses per 1 Januari 2008	19.783.499.492
<u>Biaya produksi :</u>	
• Bahan baku & pupuk Impor	4.034.488.941.000
• Bahan penolong & kantong	719.222.498.500
• Biaya pemeliharaan	156.104.784.100
• Biaya Pegawai	333.593.785.200
• Biaya penyusutan	173.924.964.900
• Biaya produksi lainnya	158.243.205.800
Jumlah biaya produksi	5.575.578.180.000
Barang dalam proses ke biaya lain-lain	-
Persediaan akhir barang dalam proses	(22.097.024.240)
Jumlah harga pokok produksi	5.573.264.655.000
Barang jadi siap untuk dijual	5.702.995.572.000
Harga pokok produk O ₂ , N ₂ , H ₂ SiF ₂	(4.989.650.634)
Dipakai promosi, susut & lain-lain	(7.128.072.334)
Persediaan akhir barang jadi	(149.689.519.000)
Harga Pokok Penjualan	5.541.188.330.000

Sumber Data Diolah

Keterangan Proyeksi Harga Pokok Penjualan Tahun 2008

1. PERSEDIAAN AWAL BARANG JADI PER 1 JANUARI 2008

$$\frac{\text{Pers. awal brg jd per 1 Jan 2007}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. 163.812.645.967}}{\text{Rp. 6.326.359.634.533}} \times 100\% = 2,58\% \times \text{Rp. 7.128.072.334.000}$$

$$= \text{Rp } 183.904.266.200$$

2. SALDO AWAL UREA DAN DAP

$$\frac{\text{Saldo Awal Urea dan DAP 2007}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 48.333.506.902}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 0,76\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 54.173.349.740$$

3. PERSEDIAAN AWAL BARANG JADI SETELAH DIKURANGI

Persediaan Awal Barang Jadi Per 1 Januari 2007 - Saldo Awal Urea Dan Dap

$$= \text{Rp. } 183.904.266.200 - \text{Rp. } 54.173.349.740$$

$$= \text{Rp. } 129.730.916.500$$

4. HARGA POKOK PRODUKSI

a. Persediaan awal barang dalam proses

Merupakan persediaan akhir barang dalam proses tahun 2007 yaitu Rp. 19.783.499.492

b. Biaya Produksi

- Bahan Baku & Pupuk Impor

$$\frac{\text{Bahan Bku & Pupuk Impor}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 3.586.821.981.225}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 56,6\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 4.034.488.941.000$$

- Bahan Penolong Dan Kantong

$$\frac{\text{Bhan Penolong dan Kantong}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{638.603.209.840}{6.326.359.634.533} \times 100\% = 10,09\% \times 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 719.222.498.500$$

- Biaya Pemeliharaan

$$\frac{\text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 138.628.308.372}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 2,19\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 156.104.784.100$$

- Biaya Pegawai

$$\frac{\text{Biaya Pegawai}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 296.470.748.467}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 4,68\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 333.593.785.200$$

- Biaya Penyusutan

$$\frac{\text{Biaya Penyusutan}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 154.848.974.197}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 2,44\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 173.924.964.900$$

- Biaya Produksi Lainnya

$$\frac{\text{Biaya Pduksi Lainnya}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 141.034.896.673}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 2,22\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 158.243.205.800$$

- Jumlah Biaya Produksi

Bahan Baku & Pupuk Impor + Bahan Penolong Dan Kantong + Biaya Pemeliharaan + Biaya Pegawai + Biaya Penyusutan + Biaya Produksi Lainnya

$$= \text{Rp. } 5.575.578.180.000$$

- c. Persediaan akhir brg dlm proses

$$\frac{\text{Biaya pers. akhir brg dlm pross}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 19.783.499.492}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 0,31\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 22.097.024.240$$

5. JUMLAH HARGA POKOK PRODUKSI

(Persediaan awal barang dalam proses + Jumlah Biaya Produksi) - Persediaan akhir brg dlm proses

$$= (\text{Rp. } 19.783.499.492 + \text{Rp. } 5.575.578.180.000) - \text{Rp. } 22.097.024.240$$

$$= \text{Rp. } 5.573.264.655.000$$

6. BARANG JADI SIAP UNTUK DIJUAL

(persediaan awal barang jadi setelah dikurangi + Persediaan awal barang dalam proses + Jumlah Biaya Produksi) - Persediaan akhir brg dlm proses

$$= (\text{Rp. } 129.730.916.500 + \text{Rp. } 19.783.499.492 + \text{Rp. } 5.575.578.180.000) - \text{Rp. } 22.097.024.240$$

$$= \text{Rp. } 5.702.995.572.000$$

7. HARGA POKOK PRODUK 02, N2 & H2, H2SiF6

$$\frac{\text{Harga pokok produk}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 5.021.031.635}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 0,07\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 4.989.650.634$$

8. DIPAKAI PROMOSI, SUSUT & LAIN-LAIN

$$\frac{\text{Dipakai promosi, susut, \& lain - lain}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 6.341.321.981}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 0,1\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 7.128.072.334$$

9. PERSEDIAAN AKHIR BARANG JADI

$$\frac{\text{persediaan barang jadi}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 133.002.855.633}{\text{Rp. } 6.326.359.634.533} \times 100\% = 2,1\% \times \text{Rp. } 7.128.072.334.000$$

$$= \text{Rp. } 149.689.519.000$$

10. HARGA POKOK PENJUALAN

Barang Jadi Siap Untuk Dijual - Harga Pokok Produk 02, N2 & H2, H2SiF6 -

Dipakai Promosi, Susut & Lain-Lain - Persediaan Akhir Barang Jadi

$$= \text{Rp. } 5.702.995.572.000 - \text{Rp. } 4.989.650.634 - \text{Rp. } 7.128.072.334 - \text{Rp. } 149.689.519.000$$

$$= \text{Rp. } 5.541.188.330.000$$

TABEL 28
PT. PETROKIMIA GRESIK
PROYEKSI LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
(Dalam Rupiah)

Penjualan pupuk dan non pupuk	7.128.072.334.000
Harga Pokok Penjualan	(5.541.188.330.000)
Laba kotor	1.586.884.004.000
Beban usaha:	
• Beban distribusi	(444.689.678.900)
• Beban penjualan	(94.347.246.000)
• Beban administrasi dan umum	(208.485.376.400)
Jumlah beban usaha	(747.522.301.300)
Laba usaha	839.361.702.700
Beban pinjaman	-
Laba sebelum pendapatan dan beban lain-lain	839.361.702.700
Pendapatan dan beban lain-lain :	
• Pendapatan	176.776.193.900
• Beban	(68.429.494.410)
• Beda kurs	(14.838.713.620)
Jumlah pendapatan dan beban lain-lain	93.507.985.870
Laba sebelum pajak	932.869.688.570
Estimasi pajak penghasilan:	
• Pajak kini	(310.626.181.300)
• Pajak tangguhan	30.782.774.730
Jumlah beban pajak	(279.843.406.570)
Laba setelah pajak	653.026.282.000

Sumber Data Diolah

Keterangan Proyeksi Laba Rugi Tahun 2008

1. Proyeksi penjualan telah diproyeksikan dengan metode *Least Square* yaitu Rp. 7.128.072.334.000
2. Harga pokok penjualan telah dihitung pada proyeksi harga pokok penjualan yaitu Rp. 5.541.188.330.000

3. Laba kotor = Penjualan – Harga Pokok Penjualan
 = Rp. 7.128.072.334.000 – Rp. 5.541.188.330.000
 = Rp. 1.586.884.004.000
4. Beban usaha
- Beban Distribusi
 Lihat diproyeksi beban distribusi 2008
 - Beban penjualan
 Lihat diproyeksi beban penjualan 2008
 - Beban Administrasi dan Umum
 Lihat diproyeksi beban Administrasi dan Umum 2008
 - Jumlah Beban Usaha
 Beban Distribusi + Beban penjualan + Beban Administrasi dan Umum
 = Rp. 444.689.678.900 + Rp. 94.347.246.000 + Rp. 208.485.376.400
 = Rp. 747.522.301.300
5. LABA USAHA
 Laba kotor – Jumlah Beban Usaha
 = Rp. 1.586.884.004.000 – Rp. 747.522.301.300 = Rp. 839.361.702.700
6. LABA SEBELUM PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN
 Rp. 839.361.702.700
7. Pendapatan dan beban lain-lain
- Pendapatan

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. 157.069.232.451}}{\text{Rp. 6.326.359.634.533}} \times 100\% = 2,48\% \times \text{Rp. 7.128.072.334.000}$$

$$= 176.776.193.900$$
 - Beban

$$\frac{\text{Beban}}{\text{Penjualan tahun 2007}} \times 100\% = Y\% \times \text{Proyeksi Penjualan 2008}$$

$$= \frac{\text{Rp. 61.358.677.004}}{\text{Rp. 6.326.359.634.533}} \times 100\% = 0,96\% \times \text{Rp. 7.128.072.334.000}$$

$$= \text{Rp. 68.429.494.410}$$

c. Beda kurs diestimasikan turun 20 % yaitu Rp. 14.838.713.620

d. Jumlah Pendapatan dan Beban lain-lain

Pendapatan - Beban - Beda kurs

= Rp. 176.776.193.900 – Rp. 68.429.494.410 – Rp. 14.838.713.620

= Rp. 93.507.985.870

8. LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pendapatan Dan Beban Lain-Lain + Jumlah Pendapatan dan Beban lain-lain

= Rp. 839.361.702.700 + Rp. 93.507.985.870

= Rp 932.869.688.570

9. BEBAN PAJAK

PPH-UU No. 17/2000

10% x Rp. 50.000.000 = Rp. 5.000.000

15% x Rp. 50.000.000 = Rp. 7.500.000

30% x Rp. 932.769.688.600 = Rp. 279.830.906.600 +

Jumlah beban pajak Rp. 279.843.406.600

10. ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak kini

Diproyeksikan 111% dari kisaran pajak

Rp 279.843.406.600 x 111% = Rp. 310.626.181.300

b. DiPajak Tangguhan

Diproyeksikan 11% dari kisaran pajak

Rp. 279.843.406.600 x 11% = Rp. 30.782.774.730

c. Jumlah beban pajak

Pajak kini - Pajak Tangguhan

= Rp. 310.626.181.300 – Rp. 30.782.774.730

= Rp. 279.843.406.600

11. Laba Setelah Pajak

Laba Sebelum Pajak - Jumlah beban pajak

= Rp. 932.869.688.570 – Rp. 279.843.406.600 = Rp.653.026.282.000

TABEL 29
PT. PETROKIMIA GRESIK
PROYEKSI NERACA
PER 31 DESEMBER 2008
(Dalam Rupiah)

AKTIVA	
Kas dan setara kas	1.667.364.854.283
Piutang Usaha	90.024.702.360
Piutang lain-lain	31.315.480.161
Persediaan	89.457.307.800
Uang muka	81.657.456.439
Biaya dibayar dimuka	48.316.331.795
Pajak dibayar dimuka	-
Pendapatan ymh diterima	-
Jumlah aktiva lancar	2.008.136.132.839
Investasi jangka panjang :	
Investasi pada perusahaan asosiasi	160.501.911.334
Aktiva tetap	954.167.877.000
Aktiva Lain-lain :	
Beban yang ditangguhkan	14.330.622.283
Piutang jangka panjang	24.576.448.976
Aktiva tetap tidak digunakan lagi	3.181.000
Jumlah aktiva lain-lain	38.910.252.259
Jumlah aktiva	3.161.716.173.432
PASIVA	
Hutang bank :	
Hutang bank jangka pendek	498.849.097.686
Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo	18.259.092.029
Hutang usaha :	
Hutang usaha Pihak ketiga	53.674.384.680
Pihak yg mempunyai hubungan istimewa	84.266.224.008

Hutang deviden	-
Biaya yang masih harus dibayar	137.583.630.091
Hutang lain-lain	4.070.556.832
Pendapatan diterima dimuka	19.799.714.262
Kewajiban lainnya	6.387.762.797
Jumlah kewajiban jangka pendek	822.890.462.385
Kewajiban imbalan pasca kerja	3.328.172.425
Pajak tangguhan	18.113.138.395
Kewajiban jangka panjang :	
Hutang bank	399.247.359.907
Kewajiban jangka panjang lainnya	21.617.743.138
	420.865.103.045
Jumlah kewajiban	1.265.196.876.250
Ekuitas	
Modal Saham :	
Modal dasar	1.300.000.000.000
Modal saham dalam portepel	(903.580.000.000)
Jumlah modal disetor dan ditempatkan	396.420.000.000
Laba yang ditahan :	
Saldo laba yang dicadangkan	847.244.950.036
Laba yang belum dibagi	-
Saldo laba tahun berjalan	653.026.282.000
Jumlah laba ditahan	1.500.271.232.036
Jumlah ekuitas	1.896.691.232.036
Jumlah Pasiva	3.161.716.173.432

Sumber Data Diolah

Keterangan Proyeksi Neraca Tahun 2008

AKTIVA

1. KAS DAN SETARA KAS

Lihat proyeksi kas pada budget kas.

2. PIUTANG USAHA

Piutang usaha dilihat dari saldo pengumpulan piutang tahun 2008 Rp.
90.024.702.360

3. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain diproyeksikan sama dengan tahun 2007

4. PERSEDIAAN

Lihat proyeksi persediaan pada budget kas.

5. UANG MUKA

Uang muka diproyeksikan turun 15%

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka diproyeksikan turun 15%

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka diproyeksikan sama dengan tahun 2007

8. PENDAPATAN YMH DITERIMA

Pendapatan ymh diterima diproyeksikan sama dengan tahun 2007

9. JUMLAH AKTIVA LANCAR

Kas Dan Setara Kas + Piutang Usaha + Piutang Lain-Lain + Persediaan +
Uang Muka + Biaya Dibayar Dimuka + Pajak Dibayar Dimuka + Pendapatan
Ymh Diterima

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Diproyeksikan sama dengan tahun 2007

11. AKTIVA TETAP

Diasumsikan penambahan jumlah aktiva tetap dan akumulasi penyusutannya
dari tahun 2006 ke tahun 2008 selalu stabil (tetap)

Kenaikan aktiva tetap:

Aktiva tetap 2007 – Aktiva tetap 2006

= Rp. 2.374.884.298.000 – Rp. 2.214.944.010.000

= Rp. 159.940.288.000

Kenaikan Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan 2007 – Akumulasi Penyusutan 2006

Rp. 1.429.249.602.369 – Rp. 1.277.842.495.269

= Rp. 151.407.107.000

Aktiva Tetap tahun 2008
 = Kenaikan Aktiva Tetap Per tahun + Aktiva Tetap tahun 2007
 = Rp. 159.940.288.000 + Rp. 2.374.884.298.000
 = Rp. 2.534.824.586.000

Penyusutan = Rp. 1.429.249.602.369 + Rp. 151.407.107.000
 = Rp. 1.580.656.709.000

Nilai Buku = Rp. 2.534.824.586.000 – Rp. 1.580.656.709.000
 = Rp. 954.167.877.000

12. AKTIVA LAIN-LAIN

- a. Beban yang ditanggihkan
 Beban yang ditanggihkan diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- b. Piutang jangka panjang
 Piutang jangka panjang diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- c. Aktiva tetap tidak digunakan lagi
 Aktiva tetap tidak digunakan lagi diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- d. Jumlah aktiva lain-lain
 Beban yang ditanggihkan + Piutang jangka panjang + Aktiva tetap tidak digunakan lagi

13. JUMLAH AKTIVA

Jumlah aktiva merupakan penjumlahan dari aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap, aktiva lain-lain

PASIVA

1. kewajiban lancar terdiri dari:
 - a. Hutang Bank
 - Hutang bank jangka pendek
 Hutang bank jangka pendek diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo
 Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - b. Hutang usaha
 - Pihak ketiga
 Lihat proyeksi hutang usaha pada budget kas.

- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- c. Hutang deviden
Hutang deviden diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- d. Biaya yang masih harus dibayar
Biaya yang masih harus dibayar diproyeksikan naik 10%
- e. Hutang lain-lain
Hutang lain-lain diproyeksikan diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- f. Pendapatan diterima dimuka
Pendapatan diterima dimuka diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- g. Kewajiban lainnya
Kewajiban lainnya diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- h. Jumlah kewajiban jangka pendek
Jumlah kewajiban jangka pendek adalah penjumlahan Hutang bank jangka pendek, Hutang jangka panjang yg segera jatuh tempo, Hutang usaha Pihak ketiga, Pihak yg mempunyai hubungan istimewa, Hutang pajak, Hutang deviden, Biaya yang masih harus dibayar, Hutang lain-lain, Kewajiban lainnya.
- 2. Kewajiban imbalan pasca kerja
Diproyeksikan diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- 3. Pajak tangguhan
Pajak tangguhan diproyeksikan sama dengan tahun 2007
- 4. Kewajiban jangka panjang
 - a. Hutang bank
Hutang bank diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - b. Kewajiban jangka panjang lainnya
Kewajiban jangka panjang lainnya diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - c. Jumlah kewajiban jangka panjang
Hutang bank + Kewajiban jangka panjang lainnya

- d. Jumlah kewajiban
Jumlah kewajiban jangka pendek + kewajiban imbalan pasca kerja + pajak tangguhan + jumlah kewajiban jangka panjang
5. Ekuitas
 - a. Modal saham
 - Modal dasar
Modal dasar diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - Modal saham dalam portepel
Modal saham dalam portepel diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - b. Jumlah modal disetor dan ditempatkan
Diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - c. Laba ditahan
 - Saldo laba yang dicadangkan
Diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - Laba yang belum dibagi
Diproyeksikan sama dengan tahun 2007
 - Saldo laba tahun berjalan
Lihat laba setelah pajak pada proyeksi rugi laba tahun 2008
 - d. Jumlah laba ditahan
Saldo laba yang dicadangkan + Laba yang belum dibagi
 - e. Jumlah ekuitas
Jumlah modal disetor dan ditempatkan + Jumlah laba ditahan
6. Jumlah pasiva
Jumlah kewajiban + jumlah ekuitas

D. Analisa rasio terhadap proyeksi laporan keuangan tahun 2008

Dari proyeksi laporan keuangan pada tahun 2008 mak dapat dianalisis sebagai berikut:

A. Analisa Rasio Likuiditas

1. Net Working Capital

a). Net Working Capital tahun 2008

Net Working Capital = Aktiva Lancar – Utang Lancar

= Rp. 2.008.136.132.839 – Rp. 822.890.462.385

$$= \text{Rp. } 1.185.245.670.454$$

2. Current Ratio

b). Current Ratio tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 2.008.136.132.839}{\text{Rp. } 822.890.462.385} \\ &= 244\% \end{aligned}$$

3. Quick Ratio

c). Quick Ratio tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 2.008.136.132.839 - \text{Rp. } 89.457.307.800}{\text{Rp. } 822.890.462.385} \\ &= 233\% \end{aligned}$$

B. Ratio Aktivitas

1. Account Receivable Turnover tahun 2008

$$\text{a). ARTO} = \frac{\text{Penjualan kredit per tahun}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Piutang} &= \frac{\text{Piutang tahun 2007} + \text{Piutang tahun 2008}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp. } 785.161.786.486 + \text{Rp. } 90.024.702.360}{2} \\ &= \text{Rp. } 437.593.244.400 \end{aligned}$$

$$\text{ARTO} = \frac{\text{Penjualan kredit per tahun}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 2.494.825.317.000}{\text{Rp. } 437.593.244.400}$$

$$= 5,7 \text{ X}$$

2. Average Age of Account Receivable tahun 2008

$$\text{b).} \frac{\text{Rata - rata Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit Per Tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 437.593.244.400} \times 360}{\text{Rp. 2.494.825.317.000}}$$

$$= 63 \text{ Hari}$$

3. Inventory Turnover (tingkat perputaran persediaan)

c). Inventory Turnover tahun 2008

$$= \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 5.541.188.330.000}}{\text{Rp. 462.481.253.500}}$$

$$= 11 \times$$

4. Average Age of Inventory (Umur rata-rata persediaan)

d). Average Age of Inventory tahun 2008

$$= \frac{\text{Average inventory} \times 360}{\text{Cost of goods sold}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 462.481.253.500} \times 360}{\text{Rp. 5.541.188.330.000}}$$

$$= 30 \text{ hari}$$

5. Total Assets Turnover

e). Total Assets Turnover tahun 2008

$$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 7.128.072.334.000}}{\text{Rp. 3.161.716.173.432}} = 2,2 \times$$

C. Ratio Profitabilitas

1. Return on Investment

a). Return on Investment tahun 2008

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 653.026.282.000}}{\text{Rp. 3.161.716.173.432}} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

1. Operating Profit Margin

b). Operating Profit Margin tahun 2008

$$= \frac{\text{Operating profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 839.361.702.700}}{\text{Rp. 7.128.072.334.000}} \times 100\%$$

$$= 11,77\%$$

2. Return Of Equity

c). Return of Equity tahun 2008

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stock holders equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 653.026.282.000}}{\text{Rp. 1.300.000.000.000}} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

3. Net Profit Margin

d). Net Profit Margin tahun 2008

$$= \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 653.026.282.000}}{\text{Rp. 7.128.072.334.000}} \times 100\%$$

$$= 9,1\%$$

4. Gross Profit Margin

e). Gross Profit Margin tahun 2008

$$= \frac{\text{Gross profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.586.884.004.000}}{\text{Rp. 7.128.072.334.000}} \times 100\%$$

$$= 22,26 \%$$

TABEL 30
PT.PETROKIMIA GRESIK
Perbandingan Hasil Sebelum Dan Sesudah Adanya Kebijakan Penjualan
Kredit Baru

Rasio Keuangan	2007	2008	Trend
<u>Rasio Likuiditas</u>			
Net Working Capital	Rp. 1.045.481.111.000	Rp. 1.185.245.670.454	Naik
Current Ratio	191%	244%	Naik
Quick Ratio	118,3%	233%	Naik
<u>Rasio Aktivitas</u>			
ARTO	3,61 X	5,7 X	Naik
Inventory Turn Over	6,1 X	11 x	Naik
Average Age of Inventory	59 Hari	30 hari	Turun
Average Age of Account Receivable	99 Hari	63 Hari	Turun
T A T O	1,7	2,2	Naik
<u>Rasio Profitabilitas</u>			
R O E	38,81%	50%	Naik
R O I	13,5%	20%	Naik
N P M	7,9%	9,1%	Naik
G P M	22,04%	22,26 %	Naik
O P M	11,19%	11,77%	Naik

Sumber Data Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan diterapkannya kebijakan penjualan kredit yang baru yaitu dengan memberikan *term of credit* 2/10-n/30, persyaratan kredit ini mengandung arti bahwa pembeli akan menerima potongan tunai atau *cash discount* sebesar 2% apabila pembayaran kredit dilakukan dalam waktu paling lama 10 hari setelah awal periode kredit. *Term of credit* yang baru ini akan memberikan dampak yang baik perusahaan. Hal ini dapat diketahui dari membaiknya kondisi tingkat rasio aktivitas. Dapat dilihat bahwa A R T O atau tingkat perputaran piutang mengalami perbaikan dari 3,61% menjadi 5,7%, dan *Average Age of Account Receivable* atau umur rata-rata piutang juga mengalami perbaikan dari 99 hari menjadi 63 hari .

Dengan meningkatnya tingkat perputaran piutang hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan membayar tepat pada waktunya. Tetapi pada tahun 2008 masih ada penyimpangan pada *Average Age of Account Receivable* atau umur rata-rata piutang, hal ini sebagai akibat terlalu rendahnya tingkat perputaran piutang pada tahun 2007 sehingga tingkat perputaran piutang belum tercapai secara maksimal. Tetapi secara keseluruhan dilihat dari membaiknya kondisi A R T O atau tingkat perputaran piutang dan *Average Age of Account Receivable* atau umur rata-rata piutang menggambarkan bahwa pengelolaan piutang menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengelolaan piutang yang efektif diharapkan akan memberikan keuntungan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan membaiknya A R T O atau tingkat perputaran piutang dan *Average Age of Account Receivable* atau umur rata-rata piutang, meningkat pula tingkat rasio profitabilitas. Hal ini diartikan dengan semakin membaiknya tingkat perputaran piutang dan umur rata-rata piutang akan memberikan dampak yang baik pada tingkat rasio profitabilitas.